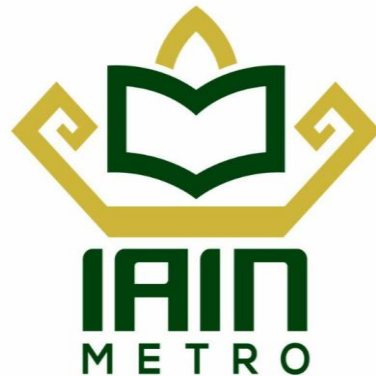


SKRIPSI

**KENDALA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD N 3 DEPOK REJO
KECAMATAN TRIMURJO**

Oleh:

**TIKA DWINDA SARI
NPM. 1801052028**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022M**

**KENDALA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD N 3 DEPOK REJO
KECAMATAN TRIMURJO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

TIKA DWINDA SARI
NPM. 1801052028

Pembimbing: Randes Rahdian Aziz, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :


Nama : TIKA DWINDA SARI
NPM : 1801052028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : KENDALA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD N 3 DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Oktober 2022
Dosen Pembimbing


Randes Rahnian Aziz, M.Pd
NIDN. 9902709315

PERSETUJUAN

Judul : KENDALA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV
SD N 3 DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO
Nama : TIKA DWINDA SARI
NPM : 1801052028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Oktober 2022
Dosen Pembimbing



Randes Rahdian Aziz, M.Pd
NIDN. 9902709315



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

B-5824/1h.28-1/0/pp.00-9/12/2022

Skripsi dengan judul : KENDALA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD N 3
DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO, disusun oleh: TIKA DWINDA
SARI/, NPM 1801052028, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah
diujikan dalam seminar porposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada
hari/tanggal: Selasa/ 22 November 2022

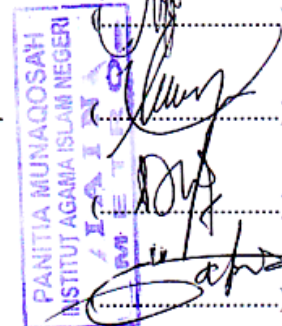
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Randes Rahdian Aziz,M.Pd

Penguji I : Dian Eka Priyantoro,S.Pd.I. M.Pd.

Penguji II : Dea Tara Ningtyas,M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya,M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

KENDALA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD N 3 DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO

Oleh:

TIKA DWINDA SARI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan tentang kendala penggunaan media pembelajaran audio visual di kelas IV SD N Depok Rejo. Dalam proses pendidikan dibutuhkan seorang guru untuk membimbing. Guru dituntut agar mampu menjadikan proses pembelajaran itu berlangsung secara kondusif. Salah satunya seorang guru membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik, agar pesan yang disampaikan bisa lebih jelas dan mudah dipahami dalam peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa kendala yang terjadi. Hal tersebut yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian ini. Dengan pertanyaan penelitian yang akan penulis bahas sebagai berikut: Apa sajakah kendala dalam penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD N 3 Depok Rejo?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa sajakah kendala dalam penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD N 3 Depok Rejo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik penjamin keabsahan data penelitian ini, yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu. Kemudian untuk analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kendala penggunaan media audio visual ini muncul dari berbagai sisi. Mulai dari sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung pembelajaran audio visual masih terbatas. Sekolah hanya menyediakan laptop, pengeras suara dan jaringan internet saja. Keterbatasan media pembelajaran ini disebabkan karena tidak adanya dana untuk membeli. Kendala lainnya muncul dari sikap tertib beberapa peserta didik yang masih kurang. Namun sejauh ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual ini sudah dilakukan cukup baik dan efektif. Hal ini terbukti dari sikap peserta didik yang semangat dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung, serta peserta didik sudah mampu menyebutkan dan mencontohkan kembali pembelajaran dengan tepat.

Kata kunci: Kendala, Audio Visual

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Dwinda Sari

NPM : 1801052028

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Metro, 15 Desember 2022
Yang menyetakan,



Tika Dwinda Sari
NPM. 1801052028

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” Qs. Al-Mujadilah: 11

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Alhamdulillahirabbil ‘alamin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai tugas akhir Mahasiswa IAIN METRO. Adapun segala ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian tugas akhir, maka Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta atas segala doa, dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan.
2. Seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada saya selama saya menempuh studi.
3. Almamater tercinta IAIN Metro.
4. Sahabat-sahabat karibku Shela Kurniasari dan Kiki Nofa Sari yang telah banyak membantu dan menemani selama kuliah serta teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberi semangat dan motivasi selama saya menempuh studi.

KATA PENGANTAR

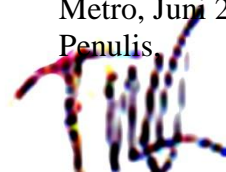
Alhamdulillahirabbil ‘alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah. M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku DEKAN FTIK IAIN Metro Lampung, Bapak H. Nindia Yuliwulandana. M.Pd selaku Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Metro Lampung, Bapak Dr. Masykurillah, S.Ag, MA selaku pembimbing akademik yang telah memberi motivasi kepada penulis, Bapak Randes Rahdian Aziz, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi bagi penulis. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo’akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, amin. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Metro, Juni 2022

Penulis,



Tika Dwindu Sari
NPM. 1801052028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PENGESAHAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendidikan	10
1. Pengertian Pendidikan	10
B. Media Belajar	11
1. Pengertian Media Belajar	11
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	15
3. Faktor-Faktor yang Harus Dipertimbangkan dalam Pemilihan Media Pembelajaran.....	16
C. Media Audio Visual	18

1. Pengertian Media Audio Visual	18
2. Manfaat dan Tujuan Media Audio Visual dalam Pembelajaran	19
3. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual.....	21
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual.....	25
D. Pembelajaran IPA SD	26
1. Pengertian IPA SD	26
2. Karakteristik Pelajaran IPA	29
3. Tujuan Pembelajaran IPA SD.....	30
E. Hubungan Audio Visual dengan IPA	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian	35
B. Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Tempat Penelitian.....	44
1. Sejarah Singkat Berdirinya SD N 3 Depok Rejo	44
2. Visi dan Misi SD N 3 Depok Rejo	45
3. Keadaan Guru dan Karyawan SD N 3 Depok Rejo	46
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SD N 3 Depok Rejo	48
5. Struktur Organisasi SD N 3 Depok Rejo.....	51
B. Temuan Khusus	52
1. Kendala penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD N 3 Depok Rejo Kecamatan Trimurjo	52
C. Pembahasan	60

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel hasil nilai UTS kelas IV SD N 3 Depok Rejo.....	6
2. Tabel profil SD N 3 Depok Rejo	45
3. Tabel guru dan karyawan SD N 3 Depok Rejo.....	47
4. Tabel data siswa SD N 3 Depok Rejo Tahun Ajaran 2021/2022.....	47
5. Tabel sarana dan prasarana	50

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar teknik analisis data	42
2. Gambar struktur organisasi SD N 3 Depok Rejo.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Balasan Prasurvey
2. Surat Bimbingan Skripsi
3. Surat Izin Research
4. Surat Balasan Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Riset
7. Outline
8. Alat Pengumpul Data
9. Hasil Wawancara dengan narasumber
10. Materi Pembelajaran
11. RPP
12. Silabus Pembelajaran
13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka
16. Turnitin
17. Dokumentasi Penelitian
18. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dikatakan sebagai semua pengalaman belajar sepanjang hidup, karena memang masa pendidikan ini berlangsung selama seumur hidup. Di masa sekarang ini pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi setiap orang. Tidak hanya anak-anak yang mengenyam pendidikan, namun orang-orang yang sudah berumur pun masih mengenyam pendidikan. Mengapa demikian? Karena pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung dalam menghadapi arus globalisasi yang semakin pesat ini. Pada umumnya setiap anak yang terlahir di dunia ini akan memperoleh pendidikan selama hidupnya. Dimulai dari pendidikan yang paling mendasar atau paling pertama, yaitu dari keluarga. Keluarga mempengaruhi setiap tumbuh kembang pada anak.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Sejak kelahirannya, setiap manusia akan terus mengalami perubahan. Perubahan-perubahan ini bersifat fisik dan psikologis. Sifat pengembangan

¹ *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 3.

pada manusia ini menunjukkan sisi dinamisnya, yang artinya perubahan ini terjadi secara terus-menerus. Salah satu pengembangan yang terjadi pada manusia adalah melalui jalur pendidikan. Salah satu upaya dari pendidikan adalah memanusiakan manusia. Maka dari itu dikatakan bahwa pendidikan menjadi kebutuhan bagi setiap manusia.²

Pendidikan memiliki peranan yang penting dan utama dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan pendidikan sumber daya manusia akan mempunyai kualitas yang lebih baik dalam rangka mewujudkan keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan melewati beberapa tahapan pembelajaran, mulai dari TK, SD, SMP, SMA, bahkan Perguruan Tinggi. Tahapan-tahapan belajar ini adalah sebuah interaksi antara individu dengan lingkungan sekitar.

Di dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melakukan aktivitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok tertentu. Belajar, adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya.³

Secara sederhana, istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang ataupun kelompok orang yang dilakukan melalui berbagai upaya (*effort*), strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang direncanakan sebelumnya. Pembelajaran dapat

² Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 1.

³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2011), 35.

pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional yang dapat membuat peserta didik belajar aktif.⁴

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. “*Medoe*” adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Banyak batasan yang diberikan tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication Technology/AECT) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Media menurut Gagne merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu media menurut Briggs adalah segala bentuk fisik yang dapat menyajikan pesan atau merangsang siswa untuk belajar. Contohnya buku, film, kaset, film bingkai.⁵

Media audio visual pada dasarnya adalah suatu representasi (penyajian realitas, terutama melalui pengindraan penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa). Cara ini dianggap lebih tepat, cepat dan juga lebih mudah jika dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita. Media audio visual merupakan alat peraga yang dapat didengar dan dapat pula dilihat sehingga membantu mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran materi yang sedang diamati. Dengan demikian peserta didik bisa belajar

⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Agustus 2012), 109.

⁵ Arief Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 6.

dimana saja, kapan saja, dan apa yang sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka sendiri.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bidang studi ilmu yang mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati oleh indera maupun yang tidak dapat diamati dan juga ilmu yang mempelajari tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati. Pada bidang studi ini terkadang masih menggunakan pola pembelajaran konvensional yang cenderung menggunakan metode ceramah, ini yang menyebabkan peserta didik bosan dan kurang maksimal dalam belajar.

Dengan penerapan media audio visual, proses pembelajaran akan lebih menarik dan peserta didik akan lebih mudah menerima materi pelajaran. Menanggapi hal diatas, menurut penulis penerapan media belajar bukan sekedar bersenang-senang. Media audio visual juga sangat menyenangkan namun tetap ada manfaat karena media audio visual dapat memberi rasa penasaran dan rasa ingin tahu yang sangat dalam dalam diri peserta didik.

Dampak positif dari penggunaan media audio visual dalam pembelajaran adalah, akan membuat peserta didik lebih kekal mengingat materi pembelajaran yang didapat dari guru. Karena, media audio visual menampilkan gambar dan suara sehingga akan lebih diingat dan diserap peserta didik. Media audio visual juga akan mendorong keinginan peserta didik untuk mengetahui lebih banyak tentang materi yang disampaikan karena gambar dan suara yang disajikan menarik perhatian mereka. Dampak

negatifnya adalah karena terlalu asik menonton tidak ada kesempatan untuk memahami pesan-pesan dari materi yang disampaikan sesuai kemampuan masing-masing peserta didik, layar komputer tidak mampu menjangkau kelas besar, penggunaan program slide memerlukan ruangan yang gelap karena jika ruangan terang maka gambar kurang jelas.

Berdasarkan hasil prasurvey yang telah peneliti lakukan pada tanggal 4 Agustus 2021 dan 29 November 2021 di SD N 3 Depok Rejo, peneliti mendapat informasi dari Kepala Sekolah bahwasannya, cara guru IPA saat mengajar di kelas dengan menggunakan media audio visual sudah cukup baik dan kreatif. Dengan menggunakan laptop serta pengeras suara guru menyajikan video yang sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Video yang disajikan sesuai dan cocok untuk usia anak-anak, walaupun layar komputer tidak terlalu mampu untuk menjangkau kelas. Guru IPA di kelas IV SD N 3 Depok Rejo Ibu Sri Widyawati S.Pd mengatakan bahwa peserta didik terlihat bersemangat saat belajar menggunakan media audio visual walaupun masih terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual. Kendala ini terkait tidak adanya proyektor yang dapat menjangkau satu ruangan kelas. Kendala lain juga muncul dari diri peserta didik, dimana ada peserta didik yang kurang tertib dalam mengikuti pembelajaran. Kurangnya sikap tertib dan disiplin ini akan mempengaruhi hasil pembelajaran dalam kelas. Karena kedisiplinan merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran, mulai dari disiplin terhadap waktu, disiplin terhadap tugas yang diberikan guru, disiplin saat

proses pembelajaran berlangsung dan lain sebagainya. Kurangnya kedisiplinan ini menyebabkan 2 dari jumlah 6 siswa di kelas IV SD N 3 Depok Rejo yang mendapat hasil nilai kurang dari KKM.

Tabel 4.1
Hasil nilai UTS di kelas IV SD 3 Depok Rejo:

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori
1.	Carlie Arza Devmiza	60	Tidak tuntas
2.	Claudia Ayu Vanesa	80	Tuntas
3.	Fatul Raehan Wardana	50	Tidak tuntas
4.	Firgia Putri Anindita	75	Tuntas
5.	Josua Rafa Prayoga	80	Tuntas
6.	Repan Alfa Rizki	85	Tuntas

Dilihat dari nilai di atas, ada 2 siswa yang belum mencapai KKM, Sedangkan nilai KKM di SD N 3 Depok Rejo adalah 75.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti hendak mengkaji dan meneliti lebih dalam mengenai “KENDALA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD N 3 DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka pertanyaan penelitiannya adalah:

“Apa saja kendala dalam penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD N 3 Depok Rejo Kecamatan Trimurjo?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kendala yang dialami guru serta peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran audio visual di sekolah pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD N 3 Depok Rejo Kecamatan Trimurjo

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kedepannya proses pembelajaran akan menjadi lebih baik, dapat meningkatkan dan memperbaiki mutu pembelajaran dengan penggunaan media belajar audio visual
2. Hasil dari penelitian juga dapat dijadikan sebagai bahan bacaan, guna menambah ilmu pengetahuan bagi sang pembaca
3. Manfaat bagi penulis adalah untuk menambah wawasan, dan juga pengalaman dalam dunia persekolahan

D. Penelitian Relevan

Relevan adalah, suatu yang memiliki kaitan atau hubungan erat dengan pokok masalah atau yang sedang dibahas. Misalnya kaitan yang jelas antara isi dengan judul penelitian.

Penelitian seputar media pembelajaran audio visual bukan pertama kali ini dilakukan, namun sudah ada beberapa peneliti terdahulu yang

melakukan. Walaupun demikian, penulis merasa perlu untuk meneliti kembali dengan mengambil tema yang berbeda dengan penelitian yang terdahulu sudah dilakukan. Berikut penelitian yang relevan:

1. Ridhwan (20121705) Judul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peninggalan Sejarah Di Kelas V MIN Meruk Aceh Besar”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ridhwan di MIN Miruk Aceh Besar khususnya dalam pembelajaran IPS, diperoleh data bahwa keinginan siswa dalam belajar masih rendah atau kurang, penggunaan media belajar yang hanya berupa gambar pada pelajaran IPS, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak meningkat. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media audio visual terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa pada pembelajaran IPS di Min Miruk Aceh Besar dan bagaimana hasil belajar siswanya setelah diterapkan media pembelajaran media audio visual. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian terhadap fakta-fakta yang ada dan memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Penelitian tindakan merupakan penelitian yang mengkaji pembelajaran dengan memberikan tindakan yang direncana dengan tujuan ingin memecahkan masalah di dalam kelas. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus I diperoleh hasil data bahwa siswa belum mencapai

KKM yang ditetapkan. Dan pada siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan

2. Yopi (1516520003), “ Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS Di SD IT Al Ahsan Seluma”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, sumber datanya diperoleh dari data primer dan juga sekunder. Dapat disimpulkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yopi adalah, media audio visual pada pembelajaran IPS cukup baik. Meskipun belum dimanfaatkan sepenuhnya, karena masih ada kekurangan pada alat

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan

1. Pengertian Pendidikan

Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata “*paedagogie*” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*paes*” yang artinya anak dan “*agagos*” artinya membimbing. Jadi *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata “*educate*” yang berarti mengeluarkan sesuatu dari dalam. Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan kata “*to educate*” yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yaitu: membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan dan potensi anak. Di dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan, dan watak, mengubah kepribadian sang anak.⁶

Pendidikan merupakan suatu proses yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia yang menjadi subyek dan obyek dari upaya pendidikan itu sendiri, karena mencakup tiga aspek dasardalam diri manusia. Pendidikan dapat mendorong perubahan pada kemampuan seseorang. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan setiap individu, kemajuan masyarakat, bangsa

⁶ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 23.

dan negara karena dengan pendidikan yang ditempuh memungkinkan seseorang berkembang wajar dalam aspek sosial, ekonomi, industri dan lain sebagainya.⁷

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Belajar merupakan sesuatu yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam masing-masing tingkatan pendidikan. Sedangkan pembelajaran diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.⁸

B. Media Belajar

1. Pengertian Media Belajar

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah berarti manusia, materi, atau kejadian yang membangun

⁷ Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Bandung: MQS Publishing, 2010), 8 dan 9.

⁸ Ahdar Djamiludin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran “4 Pilar Peningkatan Kompetensi Padagogis”*, (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), 6 dan 13.

kondisi yang membuat siswa memperoleh pengetahuan, sikap dan juga keterampilan. Dalam hal ini, buku teks, guru, dan juga lingkungan sekolah merupakan media. Dan lebih khususnya media dalam dunia belajar lebih diartikan sebagai alat-alat yang fotografis, grafis, atau elektronis untuk menangkap, menyusun dan juga memproses kembali informasi visual atau verbal.

Batasan lain dikemukakan pula oleh para ahli yang diantaranya adalah, AECT (Association of Education and Communication Technology, 1977) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan juga pesan. Kata *mediator* menurut Fleming adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau peranannya, untuk mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar –siswa dan isi pelajaran. *Mediator* juga mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai peralatan yang paling canggih dapat disebut sebagai media. Lebih ringkasnya media adalah, alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran kepada peserta didik.

Heinich, dan kawan-kawan mengemukakan medium sebagai perantara yang mengantarkan informasi antara sumber ke penerima. Jadi televisi, foto, film, rekaman, radio, audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah *media komunikasi*. Seringkali

kata media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi, seperti yang dikemukakan Hamalik dimana ia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi.

Sedangkan Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan berserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional. Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik atau audiens sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audiens atau peserta didik untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁹

Sementara itu Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisiknya dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, video camera, kaset, video recorder, slide, film, gambar, foto, grafik, komputer dan televisi. Dengan kata lain media adalah komponen

⁹ Asnawir, dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 11.

sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang untuk belajar.¹⁰

Lathuheru menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara pendidik dan peserta didik dapat berlangsung secara tepat dan berguna. Dalam proses pembelajaran, media sangat dibutuhkan, karena mempunyai peran yang sangat besar yang berpengaruh terhadap pencapaian dari tujuan pembelajaran. Hal ini karena belajar tidak hanya berkaitan dengan hal-hal yang konkret, baik dalam konsep maupun faktanya. Ada dua fungsi media pembelajaran, yaitu: yang pertama, sebagai alat bantu pembelajaran, dan yang kedua adalah sebagai media sumber belajar. Dibawah ini adalah penjelasannya:

a. Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran

Kita tahu bahwa setiap materi ajar memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada materi ajar yang tidak memerlukan alat bantu, tetapi di lain sisi ada materi ajar yang sangat memerlukan alat bantu berupa media pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud antara lain berupa globe, gambar, grafik, dan sebagainya.

b. Media pembelajaran sebagai sumber belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat bahan pembelajaran untuk belajar peserta didik tersebut

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT, Rajagrafindo Persada, 2013), 3-4.

berasal. Sumber belajar ini dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori, yaitu manusia, media massa, buku perpustakaan, media pendidikan, dan alam lingkungan. Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar, ikut membantu pendidik dalam memudahkan tercapainya pemahaman materi oleh peserta didik, serta dapat pula memperkaya dan memperluas wawasan peserta didik.

Berikut adalah beberapa jenis media pembelajaran menurut Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai:

- a. Media grafis (media dua dimensi), merupakan media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Contohnya adalah gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik.
- b. Media tiga dimensi, mempunyai bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, model ups, diorama.
- c. Media proyeksi, contohnya seperti slide, film, stripe, film, penggunaan OHP.¹¹

2. Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

¹¹ Popo Mustofa Kamil, *Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media Power Point dan Media Torso*, Jurnal: Bioedusiana, Vol. 3, No. 2, 2018, 65.

- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai semua tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata dari pendidik, sehingga peserta didik tidak akan cepat bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi jika pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan pendidik, namun juga aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan juga lainnya.

3. Faktor-Faktor yang Harus Dipertimbangkan dalam Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam tingkat yang umum dan menyeluruh, dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti di bawah ini:

a. Objektivitas

Unsur subjektivitas pendidik dalam memilih media pembelajaran harus sangat dihindari. Maksudnya adalah, seorang pendidik tidak boleh memilih media pembelajaran sesuai kesenangan pribadi. Untuk menghindari terjadinya hal ini, seorang pendidik dapat meminta pendapat dari teman yang sejawat bila perlu melibatkan peserta didik dalam memilih media pembelajaran yang sesuai.

b. Program Pengajaran

Program pengajaran yang hendak disampaikan ke peserta didik haruslah sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik isinya, lamanya maupun strukturnya.

c. Sasaran Program

Yang dimaksud dengan sasaran program adalah peserta didik yang menerima pengajaran. Dalam suatu tingkat tertentu peserta didik memiliki kemampuan tertentu pula. Baik dari cara berfikirnya, daya ingat, daya imajinasi, kebutuhan maupun daya tahan dalam belajar. Maka dari itu harus dilihat tingkat kesesuaian peserta didik dengan media belajar yang akan digunakan.

d. Situasi dan Kondisi

Yang dimaksud situasi dan kondisi yaitu meliputi kondisi sekolah dan situasi peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran.

e. Kualitas Teknik

Media pembelajaran yang hendak digunakan harus diperhatikan apakah sudah memenuhi syarat ataupun belum.

f. Efektivitas dan efisiensi

Keefektifan ini berkaitan dengan hasil yang ingin dicapai, sedangkan efisiensi berkaitan dengan proses pencapaian hasil tersebut. Keefektifan dalam penggunaan media pembelajaran meliputi apakah dengan digunakannya media tersebut informasi pembelajaran dapat diserap optimal oleh peserta didik. Sedangkan efisiensi meliputi apakah

dengan menggunakan media tersebut waktu, tenaga, biaya, yang dikeluarkan dapat diminimalisir.¹²

C. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual merupakan seperangkat media yang pada saat digunakan menampilkan gambar dan suara secara bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Media ini memiliki beberapa komponen sehingga merupakan integrasi dari beberapa unsur yang dapat menampilkan gambar dan suara yang telah direncanakan sebelumnya dengan matang. Di bawah ini merupakan beberapa jenis media audio visual: televisi, film, VTR (Video Tape Recorder), VCD (Video Compact Disc), DVD (Digital Versatile Disc).¹³

Menurut Wingkel, media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio. Audio visual mempunyai unsur suara dan gambar yang biasa dilihat, contohnya rekaman video, slide suara dan lain sebagainya.

Dapat dikatakan bahwa media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Audio dapat menampilkan

¹² Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran “Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 154-155.

¹³ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), 85.

pesan yang memotivasi peserta didik. Berikut adalah pengelompokan jenis-jenis media audio visual:

a. Media audio visual murni (media audio visual gerak)

Audio visual murni atau gerak ini adalah media yang menampilkan unsur suara dan juga gambar yang bergerak, unsur suara maupun gambar ini berasal dari suatu sumber film bersuara, video dan televisi.

b. Media audio visual tidak murni (media audio visual diam)

Yaitu media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio visual tidak murni sering disebut dengan audio visual diam *plus* suara yaitu yang menampilkan suara dan gambar diam seperti: Film Bingkai Suara (*sound slide*), adalah *slide* atau *filmstrip* yang ditambah dengan suara bukan alat audio visual yang lengkap, karena suara dan rupanya berada terpisah. Oleh sebab itu, *slide* atau *filmstrip* termasuk media audio visual saja atau media visual diam *plus* suara. Gabungan dari slide (film bingkai) dengan tape audio adalah jenis sistem multimedia yang paling mudah di produksi.¹⁴

2. Manfaat dan Tujuan Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Audio visual dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemauan dalam belajar sebagai kasus, simbolisme, metafora, tutorial, serta memperjelas materi pembelajaran.¹⁵ Pada umumnya, tujuan penerapan media pembelajaran adalah untuk mencapai sebuah tujuan dalam

¹⁴ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan..*, 144-150.

¹⁵ Dewi Immaniar Desiantri, Untung Rahardja, dan Reni Mulyani, *Audio Visual As One Of The Teaching Resources On Ilearning*, Vol. 5, No. 2, Januari 2012, 127.

pendidikan, yaitu untuk meningkatkan kualitas siswa dalam pendidikan sehingga peran guru lah yang sangat penting dalam media pembelajaran ini. Meskipun dibantu dengan teknologi namun guru juga harus pandai dalam menyampaikan sebuah materi dengan keterampilan yang sudah dimilikinya. Dalam model pembelajaran audio visual guru memanfaatkan teknologi untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.¹⁶

Teknologi Audio visual adalah cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan atau informasi audio dan visual. Media audio visual berperan penting di dalam proses pendidikan, terutama saat digunakan oleh guru dan siswa di sekolah. Dengan penggunaan media audio visual, akan memperkaya lingkungan belajar siswa. Media audio visual memberikan banyak manfaat dan stimulus kepada siswa karena, sifat audio visual berupa suara dan gambar. Selain itu, tujuan penggunaan media audio visual adalah sebagai pendorong agar siswa bisa mengembangkan potensi berbicaranya di depan umum.¹⁷

Penggunaan media audio visual dapat menarik perhatian siswa karena tampilannya yang menarik. Selain itu, siswa akan takut ketinggalan jalannya vidio yang disajikan apabila konsentrasinya beralih dari vidio tersebut. Media audio visual menampilkan realita materi dan

¹⁶ Melawati, Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Sekolah SMP Al-Munib, Jurnal: Pendidikan FKIP, Vol. 2, No. 1, 2019, 158.

¹⁷ Joni Purwono, Sri Yutmini dan Sri Anitah, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*, Jurnal: Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2, No. 2, 2014, 130.

dapat memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa.¹⁸ Menurut Dale dalam Arsyad menyatakan bahwa bahan-bahan audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Sebagai media pembelajaran, media audio visual memiliki beberapa sifat, yaitu kemampuan untuk meningkatkan pengertian, kemampuan untuk meningkatkan persepsi, kemampuan untuk meningkatkan ingatan, kemampuan untuk memberikan penguatan atau pengetahuan hasil yang dicapai, dan kemampuan untuk meningkatkan transfer belajar.¹⁹

3. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual

Alat-alat audio visual akan berfaedah jika penggunaannya memiliki keterampilan yang lebih dari memadai dalam penggunaan alatnya. Hal ini menimbulkan kepercayaan diri pada penggunaannya, oleh karena itu sang pengguna mampu menyampaikan pelajaran, penyuluhan, atau penerangan materi dengan baik. Jika pengguna tidak dapat menyiapkan diri dengan baik dalam menggunakan sebuah papan flanel atau proyektor misalnya, besar kemungkinan sang pengguna akan mengalami kesulitan dan juga kegagalan. Dia harus tahu bagaimana menyajikan pelajaran atau menyampaikan informasi dengan alat yang digunakannya. Kemudian berikhtiar agar pelajaran dan informasi yang disampaikan ada artinya dan

¹⁸ Ahmad Fujianto, Asep Kurnia Jayadinata dan Dadang Kurnia, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup*, Jurnal: Pena Ilmiah, Vol. 1, No. 1, 2016, 844.

¹⁹ Hasmiana Hasan, *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh*, Jurnal: Pesona Dasar, Vol. 2, No. 4, Oktober 2016, 25.

bermanfaat bagi pendengar. Ada empat pokok penting dalam cara menggunakan alat-alat audio visual, berikut penjelasannya:

a. Persiapan

Penggunaan yang efektif dari alat-alat audio visual menuntut persiapan yang benar-benar matang. Berikut langkah-langkahnya:

- 1) Pelajari tujuan
- 2) Persiapkan pelajaran
- 3) Pilih dan usahakan alat yang cocok
- 4) Berlatih menggunakan alat
- 5) Periksa tempat

Terlebih dahulu tujuan harus jelas, tuliskan pada selembar kertas. Setelah tujuan ditetapkan, pelajaran atau informasi yang akan diberikan harus dipersiapkan, kemudian dilanjutkan dengan memilih alat yang tepat untuk pelajaran atau informasi yang akan disampaikan. Sebelum memutuskan untuk menggunakan satu alat, tanyakan pada diri sendiri: “Mengapa alat ini yang dipakai bukan alat itu?. Mengapa menggunakan model bukan gambar? Mengapa papan flanel bukan slide? Tentang pilihan alat tergantung pada tujuan, sebab tidak semua alat cocok untuk semua pelajaran. Setiap alat memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Setelah tujuan ditetapkan, haruslah dibuat rencana tentang pelajaran atau informasi yang akan disampaikan. Rencana itu harus menjelaskan bagaimana melangkah maju secara bertahap. Setelah

sampai pada mengusahakan alat, ada kalanya alat tersebut harus dicari seperti model atau dibuat seperti gambar atau dipinjam seperti film dan proyektor. Setelah alat-alat tersedia berlatihlah menggunakannya. Berlatihlah cara menggunakan papan flanel ataupun proyektor.

b. Penyajian

Setelah tujuan ditetapkan dan persiapan telah selesai, maka tibalah untuk penyajian. Hal-hal yang harus diperhatikan saat penyajian, yaitu:

- 1) Menyusun kata pendahuluan
- 2) Menarik perhatian
- 3) Menyatakan tujuan
- 4) Menggunakan alat
- 5) Mengusahakan penampilan yang baik dan bermutu

Sebelum penyajian yang sebenarnya dimulai, harus diusahakan lebih dahulu kata pendahuluan yang tepat. Kata pendahuluan dan cara menarik perhatian harus berbeda-beda, tergantung siapa yang sedang dihadapi. Ingatlah bahwa orang yang sedang dihadapi lebih tertarik terhadap apa yang akan disajikan daripada cerita tentang diri anda sendiri. Setelah perhatian mereka muncul, jelaskanlah tujuan. Sesudah itu lanjutkan dengan penyajian. Untuk ini semua penampilan harus memikat, seperti berikut ini: tersenyum, penampilan harus gembira, pandangan mata harus menguasai, harus logis, ikut sertakan pendengar dengan alat, kata-kata

yang digunakan harus disesuaikan dengan pendengar, nada suara harus ditukar-tukar agar pendengar tidak mengantuk.

c. Penerapan

Suatu informasi atau pelajaran tidak akan ada artinya jika seseorang tidak menggunakannya atau tidak bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dapat dilakukan hal-hal seperti di bawah ini untuk menerapkan:

- 1) Praktek
- 2) Pertanyaan-pertanyaan
- 3) Diskusi
- 4) Ujian

Seperti orang belajar membuat makanan, begitu tahu cara dan bahan-bahan yang diperlukan, ia harus segera mencoba membuatnya. Begitu pula dengan pelajaran, penerangan atau penyuluhan yang telah diberikan, hendaknya segera dipraktikkan dan dimanfaatkan.

d. Kelanjutan

Harus ada kelanjutan, ingat saja radio, film dan televisi. Mengapa media komunikasi ini begitu besar pengaruhnya? Salah satu jawabannya adalah ulangan. Kalau seseorang hanya membaca koran sekali sebulan, atau mendengar radio pada hari-hari libur saja dan menonton film dua kali setahun, tidak perlu dikhawatirkan bahwa media komunikasi itu banyak mempengaruhi jiwanya. Oleh pengaruh tiap harilah, maka koran, radio, televisi, dan film menjadi media

komunikasi yang sangat besar pengaruhnya. Oleh karena itu dimana ada kesempatan, pelajaran atau pesan yang telah diberikan harus diulang-ulang.²⁰

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Kelebihan dari media audio visual adalah penggunaannya tidak cepat membosankan, hasilnya lebih mudah untuk dipahami para siswa, dan informasi yang diterima lebih jelas dan cepat juga dimengerti. Sedangkan kekurangan media audio visual yaitu suaranya terkadang tidak jelas, membutuhkan waktu yang cukup lama, dan biaya yang relative lebih mahal dibanding media lain seperti buku cetak.²¹

a. Kelebihan lain dari media audio visual

- 1) Memperjelas penyajian materi agar tidak terlalu verbal.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, daya indra, seperti: objek yang besar dapat digantikan dengan film, gambar, atau model.
- 3) Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, namun juga melakukan pengamatan terhadap materi yang disajikan.
- 4) Proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 5) Suara yang dihasilkan dari video yang disajikan dapat menimbulkan realita atau seperti kenyataan pada gambar dalam bentuk ekspresi murni.

²⁰ Amir Hamzah Suleiman, *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*, (Jakarta: Gramedia, 1981), 20-24.

²¹ Hasmiana Hasan, *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap..*, 26.

b. Kekurangan lain dari media audio visual

- 1) Membutuhkan biaya yang lebih mahal
- 2) Terkadang suara yang disajikan kurang jelas
- 3) Memerlukan waktu yang lama dari proses pembuatan sampai terciptanya video pembelajaran.²²

Easterbrooks pada tahun 2008 memperbarui ulang standar-standar pengetahuan dan keahlian bagi para guru dan anak tuna rungu. Salah satu standar yang disulkan Easterbrooks adalah: lingkungan pembelajaran, yaitu perancangan kelas yang memungkinkan penggunaan kesempatan untuk pembelajaran menggunakan pembelajaran visual. Maka dari itu, sesuai dengan rekomendasi dari Easterbrooks media pembelajaran audio visual merupakan hal penting untuk membantu proses pembelajaran.²³

D. Pembelajaran IPA SD

1. Pengertian IPA SD

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) biasa disebut dengan istilah *sains*. Kata *sains* ini berasal dari bahasa Lati *scientia* yang artinya “saya tahu”. Dalam bahasa Inggris, kata *sains* berasal dari kata *science* yang artinya pengetahuan. Kemudian *science* berkembang menjadi *social science* yang jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan *natural science* yang jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia

²² Tahan Suci Windasari & Harlinda Sofyan, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal: Pendidikan Dasar, Vol. 4, No. 2, Oktober 2016. 164.

²³ Desak Putu Eka Nilakusumawati dan I Wayan Sumarjaya, *Media Pembelajaran Audio Visual*, Jurusan Matematika: Universitas Udayana, 2014, 4.

adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam yang terjadi. IPA juga didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari keterampilan bereksperimen para ilmuwan dengan menggunakan metode ilmiah. Definisi ini memberi pengertian bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, dan disusun serta diverifikasi dalam hukum yang bersifat kuantitatif dan melibatkan aplikasi penalaran matematis dan juga analisis data terhadap gejala alam.

Secara luas, setiap kegiatan dalam pembelajaran IPA berhubungan langsung dengan eksperimen atau percobaan. Namun pada hal-hal tertentu, konsep IPA merupakan hasil tanggapan pikiran seorang ahli IPA (ilmuwan) tanpa harus melakukan suatu percobaan. Menurut Nokes, pembuktian teori Einstein secara eksperimental tidak dilakukan oleh Einstein. Planet Neptunus awalnya tidak ditemukan berdasarkan hasil observasi, namun melalui perhitungan-perhitungan. Dengan demikian IPA, juga merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh dengan metode khusus. Sebagai suatu disiplin ilmu, Ilmu Pengetahuan Alam juga memiliki ciri-ciri layaknya disiplin ilmu yang lainnya. Prawirohartono menyatakan bahwa ciri umum dari ilmu pengetahuan adalah merupakan himpunan fakta serta aturan yang menyatakan hubungan antara satu dengan yang lainnya. Fakta-fakta tersebut disusun secara sistematis dengan bahasa yang tepat dan pas sehingga mudah untuk dimengerti.

Di bawah ini adalah ciri khusus dari ilmu IPA:

- a. IPA mempunyai nilai ilmiah, yang artinya kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan juga prosedur seperti yang telah dilakukan sebelumnya oleh para penemunya.
- b. IPA merupakan kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.
- c. IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh dengan cara khas, yaitu dengan observasi, eksperimen.
- d. IPA merupakan rangkaian konsep yang saling berkaitan dengan bagian-bagian dari konsep yang telah berkembang sebagai hasil eksperimen dan observasi.
- e. IPA memiliki empat unsur yaitu: produk, proses, aplikasi dan sikap.

Berdasarkan karakteristiknya, IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja melainkan suatu penemuan.²⁴

Menurut Hungerford, Volk & Ramsey, IPA adalah:

- a. Proses memperoleh informasinya melalui metode empiris
- b. Informasi yang diperoleh dari proses penyelidikan telah ditata secara logis dan juga sistematis

²⁴ Hisbullah dan Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, (Makassar: Aksara Timur, Maret 2018). 1-3.

- c. Merupakan suatu kombinasi proses berfikir kritis yang menghasilkan informasi yang valid dan dapat dipercaya

Berdasarkan ketiga definisi di atas Hungerford, Volk & Ramsey, menyatakan bahwa IPA mengandung dua elemen utama, yaitu: proses dan produk yang saling mengisi dan melengkapi dalam derap kemajuan dan perkembangan IPA.

Sementara itu menurut Trowbridge & Bybee, IPA adalah representasi dari suatu hubungan dinamis yang mencakup tiga faktor utama yaitu: *“the extant body of scientific knowledge, the values of science, and the methods and processes of science”*. Trowbridge & Bybee juga memandang IPA mengandung nilai-nilai sebagai *body of scientific knowledge*, IPA adalah hasil deskripsi tentang dunia. Nilai-nilai IPA berhubungan dengan tanggung jawab, nilai-nilai sosial, manfaat IPA dan kehidupan manusia, serta sikap dan tindakan.²⁵

2. Karakteristik Pelajaran IPA

IPA mempunyai nilai ilmiah yaitu IPA dapat dibuktikan kebenarannya menggunakan metode ilmiah sesuai prosedur berdasarkan peneliti sebelumnya. Contoh: bumi itu bulat, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Christopher Columbus menjelajah dunia dengan pelayaran, kita juga dapat melakukan penelitian dengan cara melihat matahari terbenam di laut, yang seolah-olah matahari masuk ke dalam laut. IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis,

²⁵ Nelly Widyawati & Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, April 2019), 1-3.

suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Contohnya pada sistem pencernaan, manusia makan menggunakan mulut lalu ditelan melewati kerongkongan dan masuk ke lambung, usus halus, usus besar, dan ke anus.

3. Tujuan Pembelajaran IPA SD

Sesuai dengan karakteristik IPA, pembelajaran IPA di SD bertujuan sebagai wahana atau jalan bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan juga alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan karakteristik ini juga, cakupan IPA yang dipelajari di sekolah tidak hanya berupa kumpulan fakta tetapi juga proses perolehan fakta yang didasarkan pada kemampuan dalam menggunakan suatu pengetahuan dasar IPA untuk memprediksi ataupun menjelaskan berbagai fenomena yang berbeda.

Proses pembelajaran IPA di sekolah lebih menekankan pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi alam sekitar secara ilmiah. Hal ini disebabkan, karena IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Di harapkan pada tingkat SD/MI, pembelajaran IPA dapat menekankan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar agar dapat merancang dan membuat suatu karya melalui konsep IPA.²⁶

²⁶ Hisbullah dan Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu*, 3-5.

Suminto mengatakan ada tiga fokus utama pembelajaran IPA di sekolah yaitu: Pembelajaran berbagai pengetahuan ilmiah yang dianggap penting untuk diketahui siswa (*hard skillis*); IPA sebagai proses yang berkonsentrasi pada IPA sebagai metode pemecahan masalah untuk pengembangan keahlian siswa dalam memecahkan masalah (*hard skills dan soft skills*); Pendekatan sikap dan juga nilai-nilai ilmiah serta kemahiran insaniah (*soft skills*). Suminto menyatakan bahwa pada dasarnya pembelajaran IPA yang diadakan di sekolah akan memberi dampak yang penting. Karena IPA berhubungan erat dengan kehidupan manusia, khususnya dengan isu-isu global (pemanasan global, rekayasa genetik, dan lain sebagainya) dan juga berhubungan dengan tuntutan kerja dalam lingkungan ekonomi yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (*knowledge based economy*). Hal ini yang menjadikan perlunya IPA dipelajari di sekolah.²⁷

E. Hubungan Audio Visual dengan IPA

Jadi dengan digunakannya media audio visual ini dalam pembelajaran IPA, akan membuat proses pembelajaran lebih hidup. Maksudnya, dengan disajikannya vidio dan juga suara yang menarik akan membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat saat mengikuti pembelajaran. Cara ini dianggap lebih tepat, cepat dan juga lebih mudah jika dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita. Media audio visual merupakan alat peraga yang dapat didengar dan dapat pula dilihat sehingga membantu mempermudah

²⁷ Nelly Widyawati & Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA.*, 4-7.

peserta didik dalam proses pembelajaran materi yang sedang diamati. Dengan demikian peserta didik bisa belajar dimana saja, kapan saja, dan apa yang sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka sendiri.

Contohnya dalam pembelajaran IPA materi siklus hidup makhluk hidup. Siklus hidup makhluk hidup merupakan serangkaian bentuk perubahan yang mengarah kepada perkembangan suatu organisme sejak lahir sampai mati. Siklus hidup hewan misalnya, ada yang mengalami metamorfosis dan ada juga yang tidak. Pada saat materi siklus hidup hewan, disajikan berupa video yang menarik tentang siklus hidup hewan yang bergambarkan binatang-binatang yang mengalami siklus hidup. Yaitu katak, yang dimulai dari telur-kecebong tanpa kaki-kecebong berkaki-katak berekor-katak dewasa, metamorfosis kupu-kupu serta belalang. Penggunaan gambar-gambar yang menarik serta suara yang unik membuat peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran. Selain katak, ada siklus hidup dari tumbuhan. Siklus hidup dari tumbuhan ini menggambarkan tahapan yang dilalui tumbuhan dari awal hidup sampai akhir. Dimulai dari biji-kecambah-tumbuh-berbunga-berbuah, ini adalah contoh siklus hidup dari semangka. Penayangan video gambar buah semangka yang dimulai dari biji sampai menjadi menjadi semangka besar, ini membuat peserta didik paham bahwa semangka tidak semata-mata langsung besar. Namun melewati tahapan kehidupan mulai dari biji-bijian.

Selain materi siklus hidup makhluk hidup, ada juga materi tentang gaya dan macam-macam gaya. Gaya adalah tarikan atau dorongan. Gaya dapat menggerakkan benda bebas atau benda yang terikat. Gaya merupakan bagian

yang tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari manusia. Gaya dapat dimulai dari berbagai hal. Mulai dari pergerakan tubuh, memindahkan barang sampai melakukan sebuah pekerjaan. Dapat pula dikatakan bahwa adalah sesuatu yang selalu mengiringi aktivitas manusia. Selain membuat benda bergerak gaya juga bisa merubah arah, kecepatan bahkan mengubah bentuk benda. Sifat dari gaya adalah tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan pengaruhnya. Gaya ini terbagi menjadi berbagai jenis yaitu: gaya gesek, gaya gravitasi, gaya pegas, gaya tarik statis, gaya magnet. Dalam penyampaian materi ini, guru menyajikan video berupa contoh aktivitas yang dikenai gaya. Contohnya seperti buah yang jatuh dari pohon ke bawah, ini merupakan sebuah contoh dari gaya gravitasi. Disajikan juga video orang sedang memanah, ini merupakan contoh dari gaya pegas.

. Selain itu disajikan materi tentang menghubungkan gaya dan gerak. Gerak adalah perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lainnya akibat benda itu dikenai gaya. Beberapa contoh yang menunjukkan hubungan gaya dan gerak: “Gaya mempengaruhi benda diam jadi bergerak (saat kita membuka dan menutup pintu, gaya tarik dan gaya dorong membuat pintu yang awalnya diam menjadi bergerak membuka atau menutup), Gaya mempengaruhi benda yang bergerak menjadi diam (angkot yang awalnya melaju kemudian berhenti saat akan ada penumpang yang naik atau turun, ini karena pengemudi melakukan gaya menginjak rem sehingga angkot melambat dan kemudian berhenti)”. Dengan menayangkan sebuah video animasi gambar mobil angkot yang sedang dengan kecepatan kencang lalu mengerem

mendadak lalu kemudian semakin melambat dan berhenti, membuat anak-anak paham bahwa gaya sedang mempengaruhi benda yang tadinya bergerak menjadi diam.

Selanjutnya ada materi tentang sumber energi dan perubahan bentuk energi. Sumber energi adalah segala sesuatu yang menghasilkan energi. Energi sangat berguna bagi kehidupan makhluk hidup saat melakukan kegiatan. Sumber energi dibagi menjadi dua yaitu: sumber energi yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui. Contoh sumber energi yang dapat diperbarui adalah: energi cahaya dan energi panas. Sedangkan sumber energi yang tidak dapat diperbarui contohnya: batu bara, minyak bumi, gas alam. Energi dapat mengalami perubahan, seperti contohnya perubahan energi panas matahari menjadi energi listrik, energi matahari ini dapat dimanfaatkan menjadi energi listrik dengan cara menggunakan panel surya yang menyerap energi matahari. Selanjutnya ada energi angin menjadi gerak, yang terjadi pada perahu layar yang bisa bergerak setelah terkena hembusan angin. Disini disajikan video tentang macam-macam energi yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui serta video bagaimana bisa energi panas matahari menjadi energi listrik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah, penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*), merupakan jenis penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat dan terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.²⁸ Dalam penelitian kualitatif, karakteristik utamanya ada pada latar belakang atau kenyataan yang ada pada masyarakat.²⁹ Penelitian kualitatif lapangan ini dilakukan penulis untuk meneliti dan mengetahui mengenai kendala dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD N 3 Depok Rejo, Trimurjo.

Penelitian yang dilakukan penulis ini bersifat deskriptif kualitatif. Dimana penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai apa adanya di lapangan.³⁰ Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif menampilkan hasil data yang apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lainnya. Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian*, mendefinisikan bahwa metode deskriptif merupakan satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi. Tujuannya

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), 26.

²⁹ Subandi, *Deskriptif Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*, HARMONIA, Vol. 11, No. 2, Desember 2011, 173.

³⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 157.

adalah membuat deskripsi, lukisan ataupun gambaran secara sistematis antar fenomena yang sedang diteliti.

Penulis mengembangkan pemahaman, konsep, dan teori dari kondisi nyata lapangan mengenai kendala dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD N 3 Depok Rejo Trimurjo, dalam bentuk deskripsi.

Penulis mengungkap kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan serta menggambarkan dengan kata-kata dan kalimat secara jelas dan terperinci menggunakan bahasa yang tidak berwujud nomor atau angka. Dengan digunakannya jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Diperlukan sebuah sumber saat melakukan penelitian, sumber ini diperlukan untuk mendapatkan informasi guna mendukung penelitian. Sumber data yang dimaksud dalam sebuah penelitian adalah, subjek dari mana data tersebut didapatkan dan bagaimana cara data tersebut diolah. Menurut Suharmisi Arikunto, sumber data adalah “sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu, primer dan sekunder.³¹

³¹ Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia, Jurnal Riset Akutansi, Vol. VIII, No. 2, Oktober 2016, 23.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data primer

Data primer menurut Sugiyono adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer menurut Suharmisi Arikunto adalah “data yang dikumpulkan melalui pihak pertama dan biasanya didapat melalui wawancara, dan jejak”. Jadi dapat disimpulkan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung diberikan oleh pihak pertama kepada pengumpul data melalui wawancara.

Berdasarkan penjelasan tentang pengertian data primer di atas, diketahui bahwa sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang didapat dari keterangan dan penjelasan yang diucapkan secara lisan oleh Kepala Sekolah, Guru IPA di kelas IV, dan juga siswa kelas IV SD 3 Depok Rejo.

2. Data sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono adalah “data yang diperoleh dengan membaca, memahami, dan mempelajari, lewat buku-buku, maupun dokumen-dokumen”. Sedangkan menurut Ulber Silalahi adalah “data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan”. Dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah, data yang diperoleh dari hasil membaca sebelum penelitian dimulai.

Berdasarkan penjelasan tentang pengertian data sekunder di atas, diketahui bahwa yang termasuk sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumenter, yang berupa informasi dari arsip-arsip seperti profil sekolah SD N 3 Depok Rejo, dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Singh mendefinisikan wawancara merupakan situasi berhadapan antara pewawancara dan responden dalam rangka menggali informasi yang diinginkan, dan bertujuan untuk mendapatkan data.³² Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berupa fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dalam rangka memenuhi tujuan dari peneliti. Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan proses penting dalam penelitian.³³

Dalam penelitian ini wawancara dapat dilakukan kepada guru IPA di kelas IV SD N 3 Depok Rejo, kepala sekolah serta peserta didik kelas IV SD N 3 Depok Rejo, untuk mendapatkan data berupa keterangan-

³² Lukman Nul Hakim, *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit*, Jurnal: Aspirasi, Vol. 4, No. 2, Desember 2013, 167.

³³ Mita Rozalia, *Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal: Ilmu Budaya, Vol. 11, No. 2, Februari 2015, 71.

keterangan tentang pembelajaran IPA di kelas IV SD N 3 Depok Rejo yang menerapkan penggunaan media belajar audio visual.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap objek yang disasar. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasian (Obsevasi), dan pihak yang di observasi disebut Terobservasi (Observee)".³⁴

Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung di lokasi sekolahan SD N 3 Depok Rejo, dalam hal ini penelitian ini mengamati sikap dan prilaku anak-anak serta guru saat dalam pembelajaran IPA di kelas IV di sekolah SD N 3 Depok Rejo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang juga penting pada saat penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara terkadang belum mampu menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam situasi tertentu, sehingga dokumentasi sangat dibutuhkan untuk memperkuat data. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian agar lebih kredibel atau dapat dipercaya.

³⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2011), 104.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen bisa dengan berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁵

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas dari suatu penelitian. Berkaitan dengan pemeriksaan keabsahan data, maka penulis melakukan pengujian kredibilitas menggunakan triangulasi.

Triangulasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji suatu informasi yang diperoleh dari riset. Metode ini bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁶ Menurut Margono, triangulasi dalam perisetan dapat ditujukan untuk menguji daya dapat dipercaya yang berarti data diperiksa dan dicek dari berbagai sumber data dengan cara atau teknik yang beragam, dan waktu yang berbeda.³⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber-

³⁵ Mardawani, P.Pd, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (CV Budi Utama, 2020), 59.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 241.

³⁷ Andarusni Alfansyur dan Maryani, *Seni Mengolah Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial*, HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vol. 5, No. 2, Desember 2020, 148.

sumber data. Dalam penelitian ini adalah guru IPA kelas IV SD 3 Depok Rejo, Trimurjo, kepala sekolah serta peserta didik kelas IV.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dengan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan ketiga teknik pengujian data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

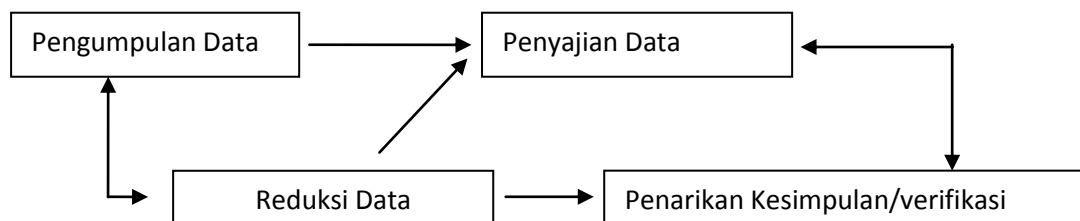
Triangulasi waktu merupakan teknik penjamin keabsahan data. Misalkan data dikumpulkan dengan cara wawancara di pagi hari, pada saat narasumber masih dalam keadaan fress belum banyak masalah. Maka akan didapatkan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu dalam melakukan pengumpulan data juga harus diperhatikan waktunya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap penelitian yang dilakukan setelah data-data terkumpul.³⁸ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta yang telah diselidiki, analisis dilakukan setelah data-data dalam penelitian ini terkumpul. Proses analisis ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan juga menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya yaitu:³⁹

Gambar 4.1

Teknik Analisis Data



1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dari lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dianggap tepat dan

³⁸ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Data*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET), 49.

³⁹ Miles, Matthew B, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang metode-metode baru/Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohid*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), 15.

untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu serta mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data ini dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.

4. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* ., 247-251.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD N 3 Depok Rejo

SD N 3 Depok Rejo berdiri sejak 16 Oktober Tahun 1978 di atas lahan seluas 2275 m² dengan status tanah hak milik Pemerintah Daerah dengan Nomor Statistik Sekolah 101120209303. Dengan NPSN: 10801792, Status: Negeri, dengan Tanggal Izin Operasional: 1910-01-01, Status BOS: Bersedia Menerima, Waktu Penyelenggaraan: Pagi, Sertifikat ISO: Belum Bersertifikat, Sumber Listrik: PLN, Daya Listrik: 450, Akses Internet: Smartfreen. SD N 3 Depok Rejo beralamat di Jl. Wora Wari Dusun V Kampung Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung.

SD N 3 Depok Rejo adalah salah satu SD yang terletak di sebelah selatan dari Ibu Kota Kabupaten Lampung Tengah berbatasan langsung dengan Kota Metro atau 100 km di sebelah timur dari Ibu Kota Provinsi Lampung. SD N 3 Depok Rejo beralamatkan di JL. Wora Wari RT/RW 17/4 Dusun V Kampung Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Letak SD N 3 Depok Rejo berada di wilayah perkampungan padat penduduk, bangunan sekolah berada di sebelah barat dari jalan Kampung Depok Rejo. SD N 3 Depok Rejo yang berada di Perbatasan Kota Metro harus mampu bersaing karena jumlah siswa berkurang di tahun pelajaran 2020/2021.

Tabel 4.2
Profil SD N 3 Depok Rejo

No	Identitas sekolah	
1	Nama Sekolah	SD N 3 Depok Rejo
2	NPSN	10801792
3	Jenjang Pendidikan	SD
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Jl. Wora Wari Dusun V RT/RW 17/04 Kampung Depok Rejo Kec. Trimurjo Kab. Lamteng
6	Kode Pos	34172
7	Tanggal Pendirian	16 Oktober 1978
8	Luas Tanah Milik (m ²)	2275
9	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
10	Nomor Statistik Sekolah	101120209303
11	Tanggal Izin Operasional	1910-01-01
12	Status BOS	Bersedia Menerima
13	Waktu Penyelenggaraan	Pagi
14	Sertifikat ISO	Belum Bersertifikat
15	Sumber Listrik	PLN
16	Daya Listrik	450
17	Akses Internet	Smartfreen

2. Visi dan Misi SD N 3 Depok Rejo

Visi dan misi adalah sebagai sumber inspirasi dalam mengembangkan suatu kreativitas. Visi dan misi dalam dunia pendidikan bermanfaat untuk menyatukan semua komponen dalam mencapai tujuan yang telah dicitakan.

Adapun visi dan misi dari SD N 3 Depok Rejo adalah sebagai berikut:

a. Visi

Beriman teguh, bertaqwa, berilmu, terampil, dan mampu menghadapi tantangan masa depan serta berakhlak terpuji

b. Misi

- 1) Mengimplementasikan kehidupan beragama di sekolah
- 2) Menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
- 3) Membiasakan sopan santun berdasarkan budi pekerti yang luhur
- 4) Meningkatkan profesional guru (tenaga pendidik)
- 5) Meningkatkan aktifitas proses belajar mengajar
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, tertib, indah dan kondusif
- 7) Menumbuhkan semangat belajar siswa secara optimal
- 8) Meningkatkan ekstrakurikuler secara berkesinambungan

c. Tujuan umum

- 1) Siswa sehat jasmani dan rohani, beriman, bertaqwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Mempersiapkan peserta didik sebagai bagian dari masyarakat mandiri dan berakhlak mulia.

3. Keadaan Guru dan Karyawan SD N 3 Depok Rejo

SD 3 Depok Rejo memiliki tenaga pendidik (guru) dan karyawan yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan visi, misi SD N 3 Depok Rejo. Terdapat 9 guru, dengan tingkat pendidikannya 9 guru S1. Dari 9

guru tersebut terdapat 1 guru laki-laki dan 8 guru perempuan.

Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Guru dan Karyawan SD N 3 Depok Rejo

No	Nama	Status Kepegawaian	Pangkat
1	Solikin S.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2	Saniyem S.Pd	PNS	Guru kelas II
3	Sri Sularni S.Pd	PNS	Guru PJOK
4	Suratmi S.Pd	PNS	Guru kelas VI
5	Sri Widyanti S.Pd	PNS	Guru Kelas IV
6	Titin Nuryani S.Pd	Non PNS	Guru PAI
7	Ika Widya Pangestika S.Pd	Non PNS	Guru Kelas V
8	Selly Safitri S.Pd	Non PNS	Guru Kelas III
9	Ella Widyantari S.Pd	Non PNS	Guru Kelas I

Tabel 4.4
Data Siswa SD N 3 Depok Rejo Tahun Ajaran 2021/2022

KELAS	JUMLAH SISWA		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
I	5	4	9
II	3	1	4
III	2	4	6
IV	4	2	6
V	6	5	11
VI	1	5	6

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SD N 3 Depok Rejo

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan suatu program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasara yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya. Sarana dan prasarana yang ada di SD N 3 Depok Rejo untuk mendukung kelancaran aktivitas pendidikan, diantaranya ada 6 ruang belajar, 1 kantin, lapangan upacara, tempat ibadah, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang guru, 1 unit kamar mandi guru putra, 1 unit kamar mandi guru putri, 1 unit kamar mandi anak putra, 1 unit kamar mandi anak putri.

Berikut adalah penjelasannya:

- a. Ruang belajar, SD N 3 Depok Rejo memiliki 6 ruang belajar yaitu mulai dari kelas I-VI. Kondisi ruang kelas I-III kurang baik jika dibandingkan dengan ruang kelas IV-VI. Dimana bangunan ruang kelas IV-VI adalah bangunan baru sedangkan kelas bawah yaitu I-III adalah bangunan lama. Di dalam ruang belajar ini terdapat lemari, kursi, meja, dan ada juga hiasan dinding seperti tulisan kaligrafi, foto Presiden RI dan wakil, serta dilengkapi juga dengan papan tulis dan pelengkapannya seperti spidol, penghapus, penggaris kayu panjang.
- b. Kantin, SD N 3 Depok Rejo memiliki 1 kantin yang biasanya dulu saat proses pembelajaran masih normal dijadikan tempat anak-anak untuk membeli makanan dan minuman serta chiki-chiki kesukaan anak-anak.

Kondisi dari kantin ini cukup bersih, karena dijaga dan dikelola oleh orang yang menempati perumahan yang ada di dalam lingkungan sekolah. Selain kantin ini, ada juga penjual dari luar yang berjualan di pinggir-pinggir gerbang masuk sekolah.

- c. Lapangan upacara, lapangan yang biasa dijadikan tempat upacara dan tempat berolahraga para siswa ini merupakan lahan depan dari masjid desa. Kebetulan masjid ini berada di dalam satu lingkungan dengan SD N 3 Depok Rejo. Ukuran lapangan ini tidak cukup luas namun, jika hanya digunakan untuk upacara warga SD N 3 Depok Rejo bisa muat atau cukup.
- d. Tempat ibadah, tempat ibadah yang dimaksud di sini adalah masjid. Masjid ini adalah masjid desa yang memang berada di satu lingkungan dengan SD N 3 Depok Rejo. Mayoritas penduduk di desa Depok Rejo adalah muslim. Keadaan masjid dalam kondisi sedang renovasi, namun untuk saat ini sudah mulai bisa digunakan.
- e. Ruang Kepala Sekolah dan guru, ruang Kepala Sekolah dan guru ini dalam kondisi baik. Ruang ini biasa digunakan untuk beristirahat kepala sekolah dan untuk menerima tamu-tamu penting sekolah. Ruangan ini dalam kondisi baik dan bersih.
- f. Kamar mandi guru, terdapat 2 kamar mandi untuk guru. Yaitu satu untuk guru laki-laki dan yang satunya untuk guru perempuan.
- g. Kamar mandi siswa, terdapat 2 kamar mandi siswa. Satu untuk siswa laki-laki dan satu lagi untuk siswa perempuan.

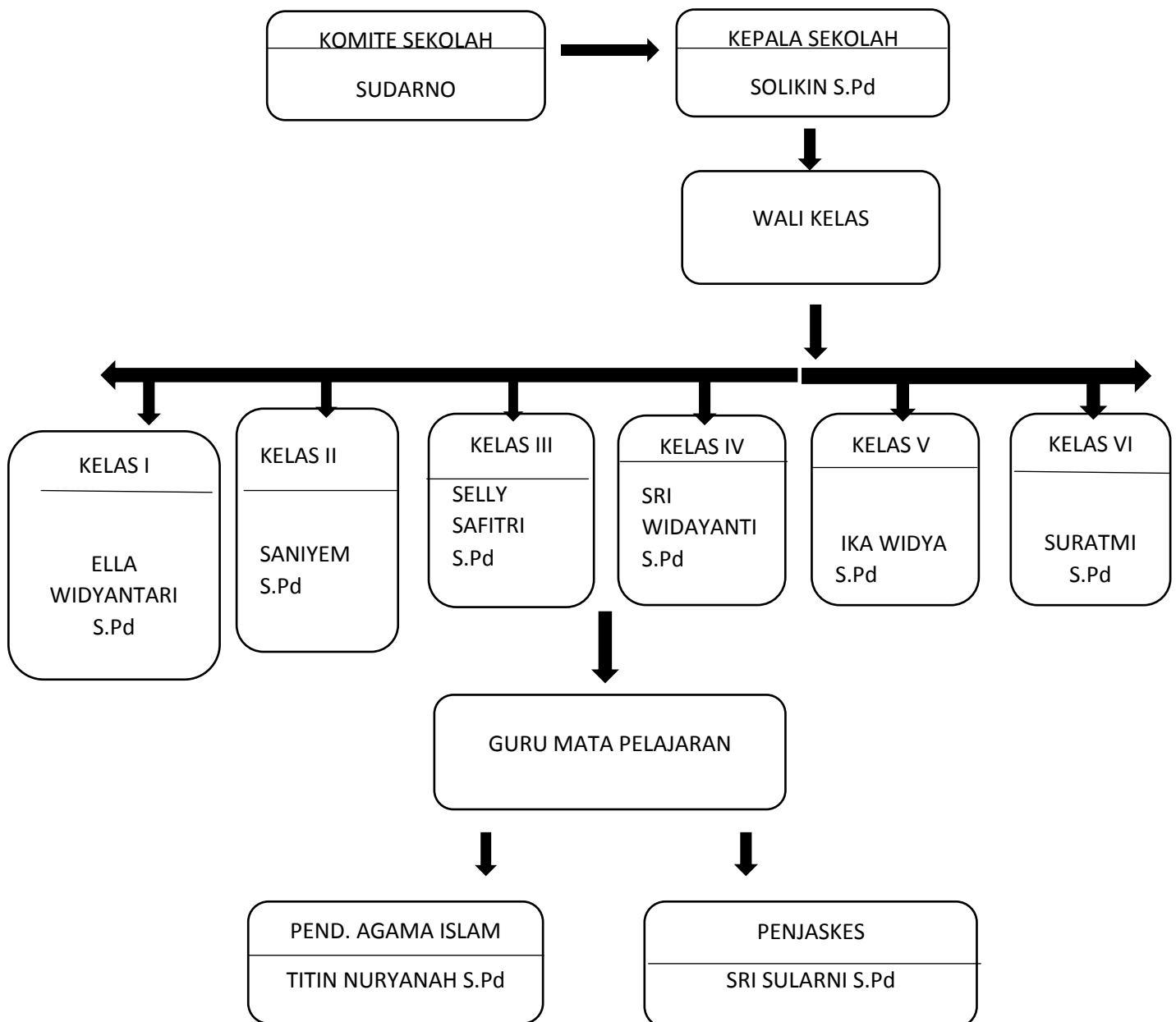
Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang belajar	6
2	Kantin	1
3	Lapangan upacara	1
4	Tempat ibadah	1
5	Ruang kepala sekolah dan guru	1
6	Kamar mandi guru	2
7	Kamar mandi siswa	2

5. Struktur Organisasi SD N 3 Depok Rejo

Gambar 4.2

STRUKTUR ORGANISASI SD N 3 DEPOK REJO



B. Temuan Khusus

1. Kendala penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD N 3 Depok Rejo Kecamatan Trimurjo

Pada suatu pembelajaran, seperti pembelajaran IPA seorang guru harus dapat mengemas materi pembelajaran dengan sekreatif mungkin sehingga materi yang disajikan dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik dan dapat dipahami serta dimengerti. Dalam prosesnya guru akan menggunakan alat bantu untuk memudahkan dalam menjelaskan materi pembelajaran khususnya pembelajaran IPA. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru maupun peserta didik tentang kendala penggunaan media audio visual dapat diketahui dengan ciri-ciri suasana yang berpengaruh, ataupun hal yang berkesan dan keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap sikap dan hasil belajar peserta didik.

Berikut penulis paparkan hasil wawancara mengenai kendala penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA.

a. Suasana yang berpengaruh terhadap penampilan

Suasana yang berpengaruh terhadap penampilan sangatlah penting dalam sebuah pembelajaran. Adanya fasilitas yang disediakan

oleh sekolah tidak akan memberikan dampak yang berarti pada peserta didik apabila tidak didukung dengan penampilan ataupun persiapan guru tentang penggunaan media audio visual. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah penulis lakukan dengan guru IPA mengenai persiapan sebelum memulai pembelajaran, sebagai berikut:

“Sebelum mengajar saya sudah mempersiapkan bahan dan juga mempelajari materi yang hendak saya sampaikan kepada peserta didik. Ini semua agar saat pembelajaran dimulai saya sudah siap dan sudah menguasai materi dengan baik. Bahannya ada di flasdisk yang berisikan film vidio menarik untuk materi yang akan disampaikan, lalu ada laptop dan juga speaker.”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwasannya seorang guru telah mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan bahan ataupun materi yang hendak disampaikan kepada peserta didik dengan matang. Mulai dari menyiapkan materi, berupa film vidio yang disimpan dalam flasdisk, dan juga menyiapkan laptop serta speaker sebagai penguat suara. Selain itu, guru juga mempelajari terlebih dahulu materi tersebut, agar saat pembelajaran berlangsung guru sudah siap dan dapat mengatasi pertanyaan yang diajukan peserta didik. Demikian, dapat disimpulkan bahwasannya materi yang akan disampaikan guru dengan penerapan media berpengaruh terhadap hasil pembelajaran.

Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti yang telah direncanakan, maka seorang guru haruslah tau bagaimana cara menyajikan dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Tentunya

⁴¹ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Widayanti S.Pd, Selasa 10 Mei 2022

materi pembelajaran yang akan disampaikan adalah bersumber dari fenomena alam yang terjadi. Karena IPA juga didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari keterampilan bereksperimen para ilmuwan dengan menggunakan metode ilmiah. Penulis melakukan wawancara dengan guru IPA sebagai berikut:

“Saat pembelajaran IPA berlangsung, saya menayangkan sebuah video. Saya menayangkan video tentang siklus hidup makhluk hidup, video tentang siklus hidup katak dan buah semangka, serta video tentang hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa sehari-hari. Serta memberikan pertanyaan-pertanyaan dan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.”⁴²

Berdasarkan pengamatan yang saya lihat:

“Guru menyajikan video lalu memberikan penjelasan-penjelasan serta pengetahuan setelah dirasa peserta didik cukup memahami, kemudian guru memberi pertanyaan dan peserta didik menjawab, kemudian peserta didik bertanya balik kepada guru apa yang belum dipahami setelah itu guru memberikan penjelasan. Setelah itu guru memberikan tugas setelah selesai guru memeriksa tugas lalu memberikan nilai.”⁴³

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan, benar adanya terkait apa yang telah terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Seperti yang penulis lihat di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung guru menyajikan pembelajaran menggunakan media audio visual berupa video. Hal ini sangat membantu guru dalam proses penyampaian materi sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik dan semangat belajar bagi peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru tersebut menayangkan video lalu peserta didik diminta untuk

⁴² Hasil wawancara dengan Ibu Sri Widayanti S.Pd, Selasa 10 Mei 2022

⁴³ Hasil observasi pada Selasa 10 Mei 2022

memahami isi dari video tersebut. Setelah selesai menayangkan video guru memberikan penjelasan-penjelasan lalu memberi pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah peserta didik memahami apa yang telah dilihat dan didengarnya ataupun tidak. Selain itu peserta didik juga diberi kesempatan untuk bertanya. Setelah itu guru memberikan tugas lalu mengevaluasinya.

Selain itu penggunaan media audio visual juga harus sesuai dengan materi dan tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran. Karena dengan penggunaan yang tepat dan sesuai media audio visual dalam pembelajaran IPA akan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini diungkapkan oleh guru IPA Ibu Sri Widayanti.

“Materi yang disajikan dengan menggunakan media audio visual haruslah sesuai, tujuannya adalah agar penggunaan media tidak melenceng dari materi dan bisa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Serta tepat dengan kebutuhan belajar anak sesuai dengan perkembangan sehingga pemahaman siswa dengan penerapan media audio visual dapat lebih mudah dicapai.”⁴⁴

Selanjutnya hal tersebut juga dikatakan oleh siswi bernama Firgia, dia menyatakan:

“Penggunaan media audio visual sudah sesuai dengan materi pembelajaran. Jadi, tidak setiap pertemuan menggunakan media audio visual, melainkan hanya saat ada materi yang memang membutuhkan media audio visual. Karena terkadang ada materi yang tidak perlu menggunakan media audio visual”.⁴⁵

Ibu Wid juga menambahkan pendapatnya bahwa penggunaan media audio visual memang sangat berpengaruh bagi peserta didik:

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Widayanti S.Pd, Rabu 18 Mei 2022

⁴⁵ Hasil wawancara dengan siswi bernama Firgia pada Rabu 18 2022

“Pengaruh penggunaan media audio visual sangatlah besar bagi peserta didik, karena seperti fungsinya media adalah sarana atau alat bantu guru untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik agar mengerti dan paham tentang materi yang dipelajari, maka digunakan media tersebut. Akan tetapi media harus menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran.”⁴⁶

Pemilihan materi dengan menggunakan media audio visual harus diperhatikan oleh guru, guru harus teliti agar materi yang digunakan sesuai, karena hal ini memang sangat berperan dalam membantu guru mengajar. Selain itu guru juga harus terampil dalam mengkondisikan kelas supaya kondisi kelas terkontrol dan efektif. Terkait tersebut dibuktikan dengan penulis melakukan wawancara dengan beberapa siswa bahwasannya:

“Saya senang bisa mengenal alat komunikasi modern, kalau pakai media pembelajaran lebih paham, semangat dalam belajar, saya jadi tidak mengantuk saat belajar. Karena ada gambar yang menarik dan suara yang unik”.⁴⁷

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan siswa lain:

“Saya sangat senang saat belajar menggunakan media audio visual, karena lebih mudah dipahami. Misalnya pada materi siklus hidup makhluk hidup jika menggunakan media audio visual saya lebih tertarik karena pakai gambar menarik dan suara unik”.⁴⁸

Kegiatan pembelajaran yang menggunakan media audio visual baik dengan film maupun video yang ditayangkan melalui laptop sangat disenangi oleh peserta didik dan selain itu juga peserta didik

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Widayanti S.Pd, Jumat 3 Juni 2022

⁴⁷ Hasil wawancara dengan siswa bernama Charlie pada Jumat 3 Juni 2022

⁴⁸ Hasil wawancara dengan sisiwi bernama Firgia pada Jumat 3 Juni 2022

lebih semangat belajar dan cepat memahami materi yang diajarkan oleh guru. Serta dapat meringankan beban guru saat mengajar di kelas. Karena pembelajaran yang tidak monoton dan tidak hanya menggunakan metode ceramah saja. Hal ini diungkapkan oleh guru IPA berikut:

“Dengan menggunakan media audio visual, proses pembelajaran akan lebih bisa membuat peserta didik senang, semangat, lebih antusias dalam belajar dan suasana dikelas menjadi lebih kondusif pada saat proses pembelajaran”.⁴⁹

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari guru IPA dapat penulis pahami bahwa penggunaan media audio visual dapat memberikan pengaruh menjadikan suasana kelas menjadi lebih kondusif dan membuat sikap peserta didik lebih tertarik serta antusias dalam belajar karena suasana belajar tidak monoton dan lebih santai menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, dan perhatian peserta didik menjadi terpusat kepada topik yang dibahas dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.

- b. Keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik

Penerapan media pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap proses pembelajaran dalam upaya mencapai keberhasilan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Guru IPA mengadakan evaluasi pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus mempunyai keterampilan dalam memilih serta menerapkan media pembelajaran dalam

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Widayanti S.Pd pada Jumat 3 Juni 2022

pengajaran. Penerapan media pembelajaran yang digunakan dapat mempunyai nilai lebih dibandingkan hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja.

Untuk mengetahui dan mengukur sampai mana kemajuan dan perkembangan peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan sampai dimana keberhasilan usaha media pembelajaran digunakan maka seorang guru perlu melakukan evaluasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka melakukan perbaikan proses belajar mengajar. Sebagai wawancara dengan guru IPA beliau mengatakan:

“Dengan mengadakan ulangan harian dapat mengetahui apakah peserta didik sudah paham dengan pembelajaran, dan juga mengadakan ujian praktik untuk mengetahui apakah peserta didik sudah mampu mempraktikkan materi dengan baik dan benar”.⁵⁰

Sesungguhnya penentu keberhasilan belajar mengajar tidak hanya guru saja, melainkan peran lingkungan sekolah, fasilitas dan sarana prasarana yang memadai juga akan ikut berperan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran sangatlah penting dalam proses belajar mengajar apalagi dalam keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Penerapan media ini adalah salah satu untuk membangkitkan kemauan belajar peserta didik dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran IPA.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Widayanti S.Pd pada Jumat 3 Juni 2022

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memanglah efektif digunakan siswa hal ini dikatakan oleh guru IPA:

“Tercapainya usaha ataupun tercapainya tujuan pembelajaran itu tercermin ketika peserta didik mampu menjelaskan kembali materi yang diajarkan. Disini saya melihat bahwa peserta didik sudah bisa menyebutkan dan mencontohkan apa yang dipelajari dan hasil belajar melalui ulangan harian pun peserta didik sudah lebih baik”.⁵¹

Hal tersebut juga dipaparkan oleh peserta didik:

“Saya lebih cepat memahami materi pembelajaran dari sebelumnya, karena dengan media audio visual saya bisa melihat dan mendengar langsung tentang materi yang dipelajari melalui tayangan video”.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat penulis pahami bahwa hasil belajar menggunakan media audio visual sudah baik, hal ini sudah terbukti dengan peserta didik lebih cepat memahami dan meningkatkan hasil belajar. Terbukti dengan adanya nilai hasil ulangan peserta didik dan peserta didik sudah bisa menyebutkan dan mencontohkan apa isi pembelajaran yang ditayangkan. Dengan demikian guru dianggap berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran yang digambarkan dalam sebuah kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan hambatan-hambatan dalam penerapan media audio visual pada pembelajaran IPA sebagaimana wawancara dengan guru IPA yaitu:

⁵¹ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Widayanti S.Pd pada Jumat 3 Juni 2022

⁵² Hasil wawancara dengan siswi bernama Firgia pada Jumat 3 Juni 2022

“Tidak adanya colokan listrik di dalam kelas, sekolah juga belum mempunyai proyektor, media hanya berupa laptop dan pengeras suara saja. Masalah atau hambatan lainnya adalah hadir dari diri peserta didik. Yaitu karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, khususnya dalam hal ketertiban. Meskipun ada yang sudah tertib, tidak dapat dipungkiri masih saja ada peserta didik yang sulit diatur”.⁵³

Dari hasil wawancara tersebut dapat penulis pahami manfaat dari penggunaan media audio visual adalah yakni mempermudah serta mempercepat pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sedangkan yang menjadi penghambat dalam penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPA meliputi sarana prasarana, dan ketertiban dari diri peserta didik. Jadi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual bisa dikatakan cukup namun kurang efektif.

C. Pembahasan

Media audio visual merupakan seperangkat media yang pada saat digunakan menampilkan gambar dan suara secara bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Media ini memiliki beberapa komponen sehingga merupakan integrasi dari beberapa unsur yang dapat menampilkan gambar dan suara yang telah direncanakan sebelumnya dengan matang. Media audio visual adalah media penyampai informasi yang memiliki karakteristik audio dan visual. Efektivitas pembelajaran melalui media audio visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar, dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran akan sangat

⁵³ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Widayanti S.Pd pada Jumat 3 Juni 2022

membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran, sesuai dengan tujuan.

Namun dalam usaha pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD N 3 Depok Rejo masih terdapat kendala atau masalah yang mempengaruhinya. Masalah yang terjadi dalam pembelajaran IPA sangat beragam sesuai dengan kondisi dan situasi dimana media pembelajaran audio visual itu dimanfaatkan. Hal tersebut dimulai dari sarana prasarana yang kurang memadai untuk penggunaan media audio visual. Dalam pemanfaatan media laptop dan kesiapan materi serta kekreatifan, tampak bahwa Ibu Sri Widayanti sudah cukup baik dan lihai. Namun kendala muncul dari sarana dan prasaran yang ada disekolah serta muncul dari diri peserta didik yang kurang tertib dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini tampak pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada peserta didik yang sibuk berbicara dengan peserta didik lain dan tidak memahami materi yang sedang dibawakan. Sikap tertib dan disiplin peserta didik akan mempengaruhi hasil belajar. Mulai dari disiplin terhadap waktu, disiplin terhadap tugas yang diberikan guru, dan lain sebagainya. Yang terjadi di kelas IV SD N 3 Depok Rejo ini, ada 2 siswa dari jumlah 6 siswa yang ada di kelas masih kurang memiliki sikap disiplin.

Berdasarkan hasil penelitian, dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai kendala penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA dapat dikatakan bahwa media audio visual dalam pembelajaran IPA di kelas

IV SD N 3 Depok Rejo cukup efektif. Walaupun masih ada kendala dan masalah yang terjadi.

Proses kegiatan belajar mengajar membutuhkan suatu alat penunjang demi kelangsungan pembelajaran yaitu media pembelajaran. Proses penggunaan media audio visual dukungan dari pihak sekolah berupa sarana prasarana merupakan hal terpenting dalam pencapaian pembelajaran yang efektif. Dalam hal ini sekolah sudah memiliki sarana dan prasarana yaitu berupa laptop dan juga pengeras suara dan juga jaringan internet. Namun ini masih belum cukup untuk menunjang guru dalam melakukan proses penerapan media audio visual di sekolah. Karena masih kurang adanya proyektor dan colokan listrik yang bisa menambah performa pembelajaran menjadi lebih mantab. Guru memiliki peran penting dalam keberhasilan penerapan media audio visual, guru menyiapkan pembelajaran agar sesuai tujuan pembelajaran.

Solusi untuk masalah atau kendala yang berhubungan dengan media pembelajaran audio visual adalah, pihak sekolah harus memberikan perhatian lebih demi mengembangkan media pembelajaran audio visual untuk mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga bisa memanfaatkan laptop milik pribadi untuk kepentingan proses pembelajaran di kelas sehingga tidak perlu menunggu bergantian dengan guru yang lain.

Hal yang terpenting dalam penggunaan media pembelajaran audio visual adalah penyesuaian media dengan materi yang akan disampaikan

kepada peserta didik. Materi mana yang dapat menggunakan media pembelajaran audio visual dan materi mana yang tidak dapat menggunakan agar materi yang diajarkan sesuai dengan perkembangan dan kematangan serta pengalaman belajar anak. Penyesuaian media dengan materi yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran tercapai.

Dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPA bisa dikatakan cukup efektif diterapkan. Karena peserta didik menjadi lebih senang tidak bosan, pembelajaran pun lebih menarik, semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Walaupun masih terdapat kendala dan masalah yang mempengaruhinya, seperti masih ada peserta didik yang kurang tertib atau kurang disiplin serta terkadang sulit menerima materi dengan baik. Namun hal ini masih bisa dikondisikan oleh guru. Kurangnya kedisiplinan peserta didik di sekolah ini, karena peserta didik tersebut tidak menyadari akan pentingnya kedisiplinan. Seandainya peserta didik tersebut menyadari akan pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan, maka otomatis ia akan mematuhi semua tata tertib yang diberikan guru di sekolah maupun yang diberikan orangtuanya di rumah masing-masing. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya kedisiplinan ini, dimulai dari:

1. Perilaku ketidakdisiplinan ini bisa disebabkan oleh guru
2. Bisa disebabkan oleh kondisi sekolah yang kurang menyenangkan
3. Bisa juga disebabkan karena peserta didik tersebut berasal dari keluarga broken home

Kesulitan menerima materi pembelajaran ini disebabkan beberapa faktor, yaitu: kondisi kesehatan, minat bakat, motivasi, kebiasaan belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat. Kurangnya motivasi dari orangtua di rumah, bisa menyebabkan anak-anak menjadi kesulitan dalam menerima pembelajaran di sekolah. Karena peran orangtua sangat penting agar anak mampu menjalani kehidupan yang menyenangkan dimanapun mereka berada.

Karena pada hakikatnya tidak semua anak mengalami proses belajar yang lancar. Cara mengatasi kesulitan belajar pada masing-masing anak tidaklah sama. Guru harus pintar mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan si A atau si B mengalami kesulitan belajar. Guru juga harus sabar dan ulet dalam menghadapi situasi seperti ini. Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan di kelas IV SD N 3 Depok Rejo ini adalah, guru sudah melakukan upaya seperti melakukan pendekatan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Seperti yang dilakukan guru kelas IV kepada siswa bernama Charlie dan juga Raihan. Guru sering melakukan dialog secara terbuka dan langsung dengan menggali informasi-informasi agar mendapatkan solusi dari kesulitan belajar mereka.

Beberapa kendala yang ada saat pembelajaran di kelas IV SDN 3 Depok Rejo ini, mulai dari:

1. Sarana prasarana yang kurang lengkap
2. Kurangnya sikap tertib dan disiplin dari beberapa peserta didik

Ini disebabkan karena kurangnya pembiayaan dan juga kurangnya sikap kesadaran dari diri peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kendala penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran IPA di SD N 3 Depok Rejo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kendala penggunaan media audio visual ini muncul dari berbagai sisi. Yang pertama dari sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung pembelajaran audio visual masih terbatas. Sekolah hanya menyediakan laptop, pengeras suara dan jaringan internet saja. Beberapa hambatan yang guru hadapi dalam usaha memanfaatkan media pembelajaran audio visual antara lain, adalah tidak adanya proyektor dan colokan listrik di dalam kelas. Keterbatasan media pembelajaran audio visual itu sendiri membuat guru yang sudah tahu dan terampil dalam menggunakan media pembelajaran audio visual menjadi kurang mengoptimalkan kemampuannya. Keterbatasan media pembelajaran ini disebabkan karena keterbatasan dana untuk membelinya. Kendala lainnya muncul dari sikap tertib beberapa peserta didik yang masih kurang. Namun sejauh ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual ini sudah dilakukan cukup baik dan efektif. Hal ini terbukti dari sikap peserta didik yang semangat dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung, serta peserta didik sudah mampu menyebutkan dan mencontohkan kembali pembelajaran dengan tepat.

B. SARAN

Adapun saran yang bisa diberikan penulis sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Diharapkan agar guru tetap melanjutkan penggunaan media audio visual walaupun masih terdapat kendala, ini harus tetap dipertahankan agar siswa menjadi lebih aktif, antusias dan kreatif dalam pembelajaran dan menemukan hal-hal yang belum diketahui sebelumnya. Ini semua agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Diharapkan juga agar guru bisa lebih mengkondisikan kelas, agar semua peserta didik yang ada di dalam kelas bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

2. Kepada Peserta Didik

Dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran hendaknya peserta didik agar lebih berpartisipasi dengan baik yaitu dengan cara memperhatikan setiap materi yang disajikan oleh guru dalam pembelajaran, ini semua agar tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai dengan baik.

3. Kepada Lembaga Sekolah

Diharapkan bersungguh-sungguh dalam memberikan pelayanan pendidikan terutama dalam hal penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan diharapkan kebijakan sekolah bisa mewadahi guru dan peserta didik dalam mengembangkan pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Agustus 2012.
- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Renika Cipta. 2011.
- Ahdar Djamaludin dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran “4 Pilar Peningkatan Kompetensi Padagogis”*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Ahmad Fujianto, Asep Kurnia Jayadinata dan Dadang Kurnia. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup*. Jurnal: Pena Ilmiah. Vol. 1. No. 1. 2016.
- Ajeng Prahasta Prameswara. *Penerapan Media Pembelajaran Macromedia Flash Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 2 Kalirejo Lampung Tengah*. Bandar Lampung: UIN RADEN INTAN LAMPUNG. 2018.
- Amir Hamzah Suleiman. *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia, 1981.
- Andarusni Alfansyur dan Maryani. *Seni Mengolah Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial*. HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah. Vol. 5. No. 2. Desember 2020.
- Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jurnal: Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol. 03, No. 2. Desember 2017.
- Arief Sadiman dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Asnawir dan Basyirudin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers. 2002.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta Cv. 2011.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2013.
- Desak Putu Eka Nilakusumawati dan I Wayan Sumarjaya. *Media Pembelajaran Audio Visual*. Jurusan Matematika: Universitas Udayana. 2014.

- Dewi Immaniar Desiantri, Untung Rahardja, dan Reni Mulyani. *Audio Visual As One Of The Teaching Resources On Ilearning*. Vol. 5. No. 2. Januari 2012.
- G.Suryansyah. *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. 2019.
- Hasmiana Hasan. *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh*. *Jurnal: Pesona Dasar*. Vol. 2. No. 4. Oktober 2016.
- Hisbullah dan Nurhayati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur. Maret 2018.
- Ihsana El Khuluqo. *Belajar dan Pembelajaran “Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.
- Jogiyanto Hartono. *Metode Pengumpulan Data*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Joni Purwono, Sri Yutmini dan Sri Anitah. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*. *Jurnal: Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2. No. 2. 2014.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2013.
- Lukman Nul Hakim. *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit*. *Jurnal: Aspirasi*. Vol. 4. No. 2. Desember 2013.
- Mardawani P.Pd. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. CV Budi Utama. 2020.
- Melawati. *Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual pada Sekolah SMP Al-Munib*. *Jurnal: Pendidikan FKIP*. Vol. 2. No. 1. 2019.
- Miles, Matthew B. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang metode-metode baru/Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohid*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 1992.
- Mita Rozalia. *Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*. *Jurnal: Ilmu Budaya*. Vol. 11. No. 2. Februari 2015.

- Muhammad Ramli. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press. 2012.
- Mustofa Abi Hamid dkk. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Nelly Widyawati & Yasinta Lisa. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama. April 2019.
- Nishfatul Qomariyah. *Penerapan Media Miniature 3D Guna Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A MTs Almaarif 02 Singosari Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2015.
- Popo Mustofa Kamil. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan pada Manusia dengan Menggunakan Media Power Point dan Media Torso*. Jurnal: Bioedusia. Vol. 3. No. 2. 2018.
- Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia. *Jurnal Riset Akutansi*. Vol. VIII. No. 2. Oktober 2016.
- Rahmat Hidayat dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Ridhwan. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peninggalan Sejarah Di Kelas V MIN Meruk Aceh Besar*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. 2016.
- Samidi. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 29 Medan T.P. 2013/2014*. Jurnal: EduTech. Vol. 1. No. 1. Maret 2015.
- Subandi. *Deskriptif Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*. HARMONIA. Vol. 11. No. 2. Desember 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2003.
- Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: ALFABETA CV. 2010.
- Tahan Suci Windasari & Harlinda Sofyan. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal: Pendidikan Dasar. Vol. 4. No. 2. Oktober 2016.

Talizaro Tafonao. *Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal: Komunikasi Pendidikan. Vol. 2. No. 2. Juli 2018.

Teguh Triwiyanto. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2014.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEMERITAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
UPTD DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 3 DEPOKREJO
KECAMATAN TRIMURJO

Alamat: Jln Wiro-sari Dusun V Karang Depokrejo Kec. Trimurjo Lampung Tengah, Kode Pos. 34172



SURAT IZIN PRASURVEY

Nomor : 421.2/ /C.19/D.a.VI.01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD Satuan Pendidikan SDN 3 Depokrejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, bahwa sehubungan dengan rencana melakukan Prasurvey, maka kepada:

Nama : TIKA DWINDA SARI
NPM : 1801052028
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Diberikan Izin untuk melakukan Prasurvey dengan judul "*Penerapan Media Belajar Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD N 3 Depokrejo Kecamatan Trimurjo* ", dalam rangka untuk menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat izin prasurvey ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Depokrejo
Pada Tanggal : 4 Agustus 2021
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SDN 3 Depokrejo





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1168/In.28.1/JJ/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Randes Rahdian Aziz (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : TIKA DWINDA SARI
NPM : 1801052028
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : KENDALA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD N 3 DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Maret 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1404/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD N 3 DEPOK REJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1405/In.28/D.1/TL.01/04/2022,
tanggal 13 April 2022 atas nama saudara:

Nama : TIKA DWINDA SARI
NPM : 1801052028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD N 3 DEPOK REJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KENDALA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD N 3 DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
UPTD DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 3 DEPOKREJO
KECAMATAN TRIMURJO**

Alamat : Jl. Wora-Wari Dusun V Kampung Depokrejo Kec. Trimurjo Lampung Tengah. Kode Pos. 34172

SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SOLIKIN, S.Pd
NIP : 196506192005021001
Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan
Unit Kerja : SD NEGERI 3 DEPOKREJO

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : TIKA DWINDA SARI
NPM : 1801052028
Semester : 8
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Metro

Dengan ini memberikan izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KENDALA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD N 3 DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO"

Demikian surat tugas ini kami sampaikan agar jelas dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depokrejo, Juni 2022

Kepala UPTD Satuan Pendidikan

SD N 3 Depokrejo



SOLIKIN, S.Pd

NIP. 196506192005021001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1405/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TIKA DWINDA SARI**
NPM : 1801052028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD N 3 DEPOK REJO, guna mengu data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akh mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KENDALA PENGGUNAAN PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA KELA N 3 DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat : mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 April 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
UPTD DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 3 DEPOKREJO
KECAMATAN TRIMURJO



Alamat : Jl. Wera-Wari Dasna V Kampung Depokrejo Kec. Trimurjo Lampung Tengah, Kode Pos. 34172

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RESEARCH

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SOLIKIN, S.Pd
NIP : 196506192005021001
Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan
Unit Kerja : SD NEGERI 3 DEPOKREJO

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : TIKA DWINDA SARI
NPM : 1801052028
Semester : 8
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : KENDALA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD N 3 DEPOKREJO KECAMATAN TRIMURJO

Bahwa benar benar telah melakukan penelitian research di SD N 3 DEPOKREJO pada tanggal 30 Mei – 3 Juni 2022 berkaitan dengan judul penyelesaian skripsi "KENDALA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD N 3 DEPOKREJO KECAMATAN TRIMURJO"

Demikian surat tugas ini kami sampaikan agar jelas dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depokrejo, 3 Juni 2022
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SD N 3 Depokrejo


SOLIKIN, S.Pd
NIP. 196506192005021001



**KENDALA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD N 3 DEPOK REJO
KECAMATAN TRIMURJO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pendidikan
 - 1. Pengertian Pendidikan
- B. Media Belajar
 - 1. Pengertian Media Belajar
 - 2. Manfaat Media Pembelajaran
 - 3. Faktor-Faktor yang Harus Dipertimbangkan dalam Pemilihan
Media Pembelajaran

C. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual
2. Manfaat dan Tujuan Media Audio Visual dalam Pembelajaran
3. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

D. Pembelajaran IPA SD

1. Pengertian IPA SD
2. Karakteristik Pelajaran IPA
3. Tujuan Pembelajaran IPA SD

E. Hubungan Audio Visual dengan IPA

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum Tempat Penelitian
 1. Sejarah Singkat Berdirinya SD N 3 Depok Rejo
 2. Visi dan Misi SD N 3 Depok Rejo
 3. Keadaan Guru dan Karyawan SD N 3 Depok Rejo
 4. Keadaan Sarana dan Prasarana SD N 3 Depok Rejo
 5. Struktur Organisasi SD N 3 Depok Rejo
- B. Temuan Khusus
 1. Kendala penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD N 3 Depok Rejo Kecamatan Trimurjo
- C. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

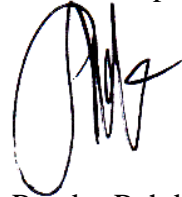
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing Skripsi
Metro, 7 April 2022



Randes Rahdian Azis, M.Pd
NIDN. 9902709315

**ALAT PENGUMPUL DATA KENDALA PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA
SISWA KELAS IV SD N 3 DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO**

I. WAWANCARA

**a. Pedoman wawancara dengan guru IPA KELAS IV SD N 3
Depok Rejo**

1. Bagaimana persiapan ibu sebelum memulai pembelajaran?
2. Bagaimana cara penyajian pembelajaran dan pemanfaatan media?
3. Bagaimana sikap peserta didik ketika ibu menyajikan pembelajaran?
4. Apakah ibu menerapkan media audio visual sudah disesuaikan dengan materi?
5. Dari waktu yang tersedia apakah dapat digunakan untuk menjelaskan materi dengan maksimal?
6. Bagaimana suasana ketenangan kelas ketika pembelajaran berlangsung?
7. Apa sajakah manfaat yang dirasakan dari penerapan media tersebut?
8. Apakah ibu menerapkan media audio visual menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran?
9. Apa sajakah langkah evaluasi pembelajaran dalam penerapan media audio visual?
10. Adakah hambatan yang ibu hadapi dalam menerapkan media audio visual pada pembelajaran IPA?
11. Bagaimana hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan media audio visual?
12. Adakah kegiatan tindak lanjut yang ibu lakukan?

b. Pedoman wawancara dengan siswa kelas IV SD N 3 Depok Rejo

1. Bagaimana persiapan anda sebelum memulai pembelajaran?
2. Bagaimana cara guru anda menyajikan pembelajaran dan pemanfaatan media?
3. Bagaimana sikap anda ketika guru menyajikan pembelajaran?
4. Apakah guru anda menerapkan media audio visual sudah disesuaikan dengan materi?
5. Dari waktu yang tersedia apakah dapat digunakan untuk menjelaskan materi dengan maksimal?
6. Bagaimana suasana ketenangan kelas ketika pembelajaran berlangsung?
7. Pahamiakah anda materi pembelajaran IPA yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual?
8. Apa saja manfaat yang dirasakan dari penerapan media tersebut?
9. Apa saja langkah evaluasi pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru anda dalam penerapan media audio visual?
10. Adakah hambatan yang dihadapi dalam penerapan media audio visual pada pembelajaran IPA?
11. Bagaimana hasil belajar anda setelah pembelajaran menggunakan media audio visual?
12. Adakah kegiatan tindak lanjut yang bapak/ibu guru anda lakukan?

c. Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah SD N 3 Depok Rejo

1. Bagaimanakah proses pembelajaran yang berlangsung di SD N 3 Depok Rejo ini Pak?
2. Apakah Bapak mengetahui jika guru menggunakan media pembelajaran audio visual?
3. Apakah tanggapan Bapak mengenai digunakannya media audio visual tersebut?

II. OBSERVASI

Pedoman observasi dalam penelitian ini adalah:

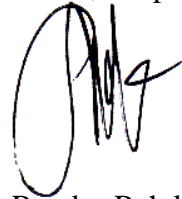
1. Mengamati secara langsung lokasi SD N 3 Depok Rejo
2. Mengamati proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir dalam penerapan media audio visual
3. Mengamati hasil atau evaluasi setelah penerapan media audio visul Di SD N 3 Depok Rejo

III. DOKUMENTASI

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

1. Sejarah, visi, misi, dan tujuan SD N 3 Depok Rejo
2. Sarana dan prasarana SD N 3 Depok Rejo
3. Stuktur organisasi SD N 3 Depok Rejo
4. Keadaan dan jumlah guru di SD N 3 Depok Rejo
5. Keadaan dan jumlah siswa di SD N 3 Depok Rejo

Dosen Pembimbing Skripsi
Metro, 7 April 2022



Randes Rahdian Azis, M.Pd
NIDN. 9902709315

HASIL WAWANCARA DENGAN NARASUMBER

A. Hasil wawancara dengan guru di kelas IV SD 3 Depok Rejo

1. Bagaimana persiapan ibu sebelum memulai pembelajaran?

Sebelum mengajar saya sudah mempersiapkan bahan dan juga mempelajari materi yang hendak saya sampaikan kepada peserta didik. Ini semua agar saat pembelajaran dimulai saya sudah siap dan sudah menguasai materi dengan baik. Bahannya ada di laptop yang berisikan film video menarik untuk materi yang akan disampaikan.

2. Bagaimana cara penyajian pembelajaran dan pemanfaatan media?

Saat pembelajaran IPA berlangsung, saya menayangkan sebuah video. Saya menayangkan video tentang siklus hidup makhluk hidup, video tentang siklus hidup katak dan buah semangka, serta video tentang hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa sehari-hari. Jika pengetahuan dirasa sudah cukup, kemudian saya memberi pertanyaan dan peserta didik menjawab, kemudian peserta didik bertanya balik kepada saya apa yang belum dipahami setelah itu bisa diberikan penjelasan. Setelah itu saya memberikan tugas setelah selesai memeriksa tugas lalu memberikan nilai. Saya menggunakan laptop sebagai media belajar.

3. Bagaimana sikap peserta didik ketika ibu menyajikan pembelajaran?

Peserta didik terlihat senang, semangat, dan lebih antusias dalam belajar serta suasana di kelas menjadi lebih kondusif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Apakah ibu menerapkan media audio visual sudah disesuaikan dengan materi?

Penggunaan media audio visual yang saya sampaikan sudah sesuai dengan materi pembelajaran. Jadi, tidak setiap pertemuan menggunakan media audio visual, melainkan hanya saat ada materi yang memang membutuhkan media audio visual. Karena terkadang ada materi yang tidak perlu menggunakan media audio visual. Tujuannya adalah agar penggunaan media tepat dengan kebutuhan belajar anak sesuai dengan perkembangan sehingga pemahaman siswa dengan penerapan media audio visual dapat lebih mudah dicapai.

5. Dari waktu yang tersedia apakah dapat digunakan untuk menjelaskan materi dengan maksimal?

Saya rasa dari waktu yang tersedia, saya sudah menggunakannya untuk menyampaikan materi dengan semaksimal mungkin.

6. Bagaimana suasana ketenangan kelas ketika pembelajaran berlangsung?

Saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat senang, semangat, lebih antusias dalam belajar dan suasana dikelas menjadi lebih kondusif pada saat proses pembelajaran. Meskipun tidak dapat dipungkiri masih ada saja peserta didik yang ribut.

7. Apa sajakah manfaat yang dirasakan dari penerapan media tersebut?

Manfaat yang dirasakan saat setelah diterapkannya media ini adalah peserta didik menjadi lebih senang, semangat, dan lebih antusias dalam

belajar serta suasana di kelas menjadi lebih kondusif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga hasil belajar juga makin baik.

8. Apakah ibu menerapkan media audio visual menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran?

Jadi saya menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan setiap tayangan video yang saya tontonkan ke peserta didik di kelas.

9. Apa sajakah langkah evaluasi pembelajaran dalam penerapan media audio visual?

Evaluasi pembelajarannya adalah dengan mengadakan ulangan harian, hal ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah peserta didik sudah paham dengan pembelajaran, dan juga mengadakan ujian praktik untuk mengetahui apakah peserta didik sudah mampu mempraktikkan materi dengan baik dan benar atau belum.

10. Adakah hambatan yang ibu hadapi dalam menerapkan media audio visual pada pembelajaran IPA?

Hambatan yang saya hadapi saat penerapan media audio visual salah satunya adalah, dari sarana prasarana yang belum lengkap. Tidak adanya colokan listrik di dalam kelas, sekolah juga belum mempunyai proyektor, media hanya berupa laptop dan pengeras suara saja. Masalah atau hambatan lainnya adalah hadir dari diri peserta didik. Yaitu karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, khususnya dalam hal ketertiban. Meskipun ada yang sudah tertib, tidak dapat dipungkiri masih saja ada peserta didik yang sulit diatur.

11. Bagaimana hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan media audio visual?

Hasil belajar siswa setelah penerapan media audio visual adalah semakin bagus dan meningkat. Tercapainya usaha ataupun tercapainya tujuan pembelajaran itu tercermin ketika peserta didik mampu menjelaskan kembali materi yang diajarkan. Disini saya melihat bahwa peserta didik sudah bisa menyebutkan dan mencontohkan apa yang dipelajari dan hasil belajar melalui ulangan harian pun peserta didik sudah lebih baik.

12. Adakah kegiatan tindak lanjut yang ibu lakukan?

Saya mengadakan evaluasi dengan ulangan harian dan setelahnya juga mengadakan ujian praktik untuk mengetahui apakah peserta didik sudah mampu mempraktikkan materi dengan baik dan benar atau belum.

B. Hasil wawancara dengan siswa kelas IV SD N 3 Depok Rejo

1. Bagaimana persiapan anda sebelum memulai pembelajaran?

Saya menyiapkan buku dan juga alat tulis lain seperti pena dan yang lainnya untuk melengkapi peralatan belajar. Saya juga merapikan pakaian yang saya kenakan agar terlihat lebih rapih.

2. Bagaimana cara guru anda menyajikan pembelajaran dan pemanfaatan media?

Guru kami menyajikan video lalu memberikan penjelasan-penjelasan serta pengetahuan setelah dirasa kami cukup memahami, kemudian guru memberi pertanyaan dan kami menjawab, kemudian kami diberikan kesempatan bertanya balik kepada guru apa yang belum kami pahami

setelah itu guru memberikan penjelasan. Setelah itu guru memberikan tugas setelah selesai guru memeriksa tugas lalu memberikan nilai.

3. Bagaimana sikap anda ketika guru menyajikan pembelajaran?

Saya berusaha selalu memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh guru saya. Karena saya senang bisa mengenal alat komunikasi modern, kalau pakai media pembelajaran lebih paham, semangat dalam belajar, saya jadi tidak mengantuk saat belajar. Karena ada gambar yang menarik dan suara yang unik.

4. Apakah guru anda menerapkan media audio visual sudah disesuaikan dengan materi?

Iya benar sekali, guru kami sudah menerapkan media sesuai dengan materi. Jadi, tidak setiap pertemuan menggunakan media audio visual, melainkan hanya saat ada materi yang memang membutuhkan media audio visual. Karena terkadang ada materi yang tidak perlu menggunakan media audio visual.

5. Dari waktu yang tersedia apakah dapat digunakan untuk menjelaskan materi dengan maksimal?

Iya dari waktu yang disediakan sudah bisa cukup untuk kami memahami materi yang diberikan guru kami.

6. Bagaimana suasana ketenangan kelas ketika pembelajaran berlangsung?

Saat pembelajaran berlangsung kami memperhatikan setiap penjelasan dan juga video yang ditayangkan guru kami.

7. Pahamkah anda materi pembelajaran IPA yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual?

Iya benar saya paham, saya lebih mudah memahami materi yang disampaikan menggunakan media audio visual. Karena saya sangat senang saat belajar menggunakan media audio visual. Misalnya pada materi siklus hidup makhluk hidup jika menggunakan media audio visual saya lebih tertarik karena pakai gambar menarik dan suara suara unik.

8. Apa saja manfaat yang dirasakan dari penerapan media tersebut?

Manfaat yang saya rasakan dari penerapan media audio visual ini adalah, lebih bisa santai saat belajar. Susana kelas mejadi tidak tegang, jika dibandingkan jika belajar hanya menggunakan buku cetak dan ceramah saja.

9. Apa saja langkah evaluasi pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru anda dalam penerapan media audio visual?

Guru kami mengadakan evaluasi dengan ulangan harian dan setelahnya juga mengadakan ujian praktik untuk mengetahui apakah kami sudah mampu mempraktikkan materi dengan baik dan benar atau belum.

10. Adakah hambatan yang dihadapi dalam penerapan media audio visual pada pembelajaran IPA?

Hambatan yang dihadapi mulai dari tidak adanya pembesar layar, jadi kami belajar dengan menggunakan satu laptop yang menayangkan video pembelajar. Hambatan lainnya datang dari diri kami sendiri yang terkadang merasa malas saat pembelajaran dimulai. Namun terlepas dari

itu semua, kami merasa senang saat mengenal alat modern audio visual ini.

11. Bagaimana hasil belajar anda setelah pembelajaran menggunakan media audio visual?

Hasil belajar menjadi lebih baik, karena saat pembelajaran berlangsung kami merasa senang dan lebih santai

12. Adakah kegiatan tindak lanjut yang bapak/ibu guru anda lakukan?

Tindak lanjutnya adalah melakukan ulangan harian

C. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD N 3 Depok Rejo

1. Bagaimanakah proses pembelajaran yang berlangsung di SD N 3 Depok Rejo ini Pak?

Yang saya lihat dan perhatikan selama ini, proses pembelajaran berjalan baik dan juga tertib.

2. Apakah Bapak mengetahui jika guru menggunakan media pembelajaran audio visual?

Betul, saya mengetahui jika di dalam pembelajaran di kelas guru menggunakan media audio visual. Walaupun masih terdapat kendala-kendala, guru tetap semangat dalam mengajar.

3. Apakah tanggapan Bapak mengenai digunakannya media audio visual tersebut?

Menurut saya penggunaan media audio visual ini sangatlah baik dan juga bisa menambah semangat belajar peserta didik. Karena yang saya tahu, media audio visual ini bisa menayangkan video pembelajaran yang dapat

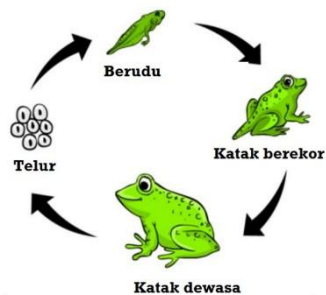
menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Terlepas dari kendala dan kekurangan yang kami hadapi saat ini, saya berharap guru-guru tetap semangat dalam menyebarkan ilmu yang bermanfaat bagi peserta didik.

MATERI PEMBELAJARAN

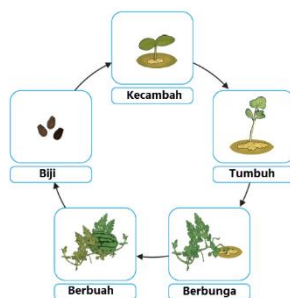
Siklus Hidup Makhluk Hidup

Siklus hidup makhluk hidup merupakan serangkaian bentuk perubahan yang mengarah kepada perkembangan suatu organisme sejak lahir sampai mati. Siklus hidup hewan misalnya, ada yang mengalami metamorfosis dan ada juga yang tidak.

Berikut gambar metamorfosis katak:



Berikut tumbuh kembang semangka:

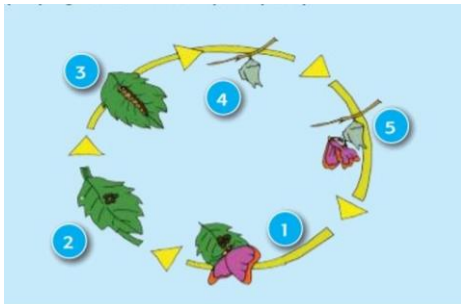


Berikut gambar kepompong:



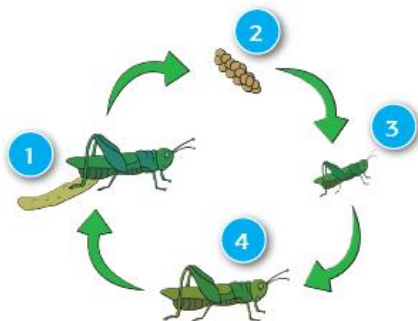
Kepompong merupakan bagian dari pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu. Di dalam kepompong itu ulat akan berubah menjadi kupu-kupu. Proses pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup mulai dari lahir atau menetas hingga dewasa disebut siklus hidup atau daur hidup.

Metamorfosis kupu-kupu:



1. Kupu-kupu yang siap bertelur mencari tanaman yang cocok untuk meletakkan telurnya
2. Telur kupu-kupu
3. Telur menetas mengeluarkan larva
4. Larva berubah menjadi pupa
5. Kepompong akan menetas menjadi kupu-kupu

Metamorfosis belalang



1. Belalang dewasa siap bertelur
2. Telur belalang

3. Nimfa tak bersayap

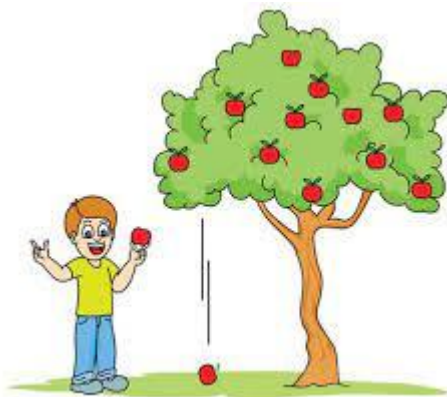
4. Nimfa bersayap

Daur hidup kupu-kupu mengalami perubahan di setiap tahapannya. Sementara itu, tidak semua tahap dalam daur hidup belalang mengalami perubahan. Kupu-kupu mengalami metamorfosis sempurna sedangkan belalang mengalami metamorfosis tidak sempurna.

Pengertian Gaya dan Macamnya

Gaya adalah tarikan atau dorongan. Gaya dapat menggerakkan benda bebas atau benda yang terikat. Gaya merupakan bagian yang tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari manusia. Gaya dapat dimulai dari berbagai hal. Mulai dari pergerakan tubuh, memindahkan barang sampai melakukan sebuah pekerjaan. Dapat pula dikatakan bahwa adalah sesuatu yang selalu mengiringi aktivitas manusia. Selain membuat benda bergerak gaya juga bisa merubah arah, kecepatan bahkan mengubah bentuk benda. Sifat dari gaya adalah tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan pengaruhnya. Gaya ini terbagi menjadi berbagai jenis yaitu: gaya gesek, gaya gravitasi, gaya pegas, gaya tarik statis, gaya magnet.

Berikut contoh dari gaya gravitasi:



Berikut contoh dari gaya pegas:



Materi Hubungan Gaya dan Gerak

Gerak adalah perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lainnya akibat benda itu dikenai gaya. Beberapa contoh yang menunjukkan hubungan gaya dan gerak: “Gaya mempengaruhi benda diam jadi bergerak (saat kita membuka dan menutup pintu, gaya tarik dan gaya dorong membuat pintu yang awalnya diam menjadi bergerak membuka atau menutup), Gaya mempengaruhi benda yang bergerak menjadi diam (angkot yang awalnya melaju kemudian berhenti saat akan ada penumpang yang naik atau turun, ini karena pengemudi melakukan gaya menginjak rem sehingga angkot melambat dan kemudian berhenti)”.



Materi Sumber Energi

Sumber energi adalah segala sesuatu yang menghasilkan energi. Energi sangat berguna bagi kehidupan makhluk hidup saat melakukan kegiatan. Sumber energi dibagi menjadi dua yaitu: sumber energi yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui. Contoh sumber energi yang dapat diperbarui adalah: energi cahaya dan energi panas. Sedangkan sumber energi yang tidak dapat diperbarui contohnya: batu bara, minyak bumi, gasalam. Energi dapat mengalami perubahan, seperti contohnya perubahan energi panas matahari menjadi energi listrik, energi matahari ini dapat dimanfaatkan menjadi energi listrik dengan cara menggunakan panel surya yang menyerap energi matahari. Selanjutnya ada energi angin menjadi gerak, yang terjadi pada perahu layar yang bisa bergerak setelah terkena hembusan angin.



RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD N 3 DEPOK REJO
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / 2
Tema 6	:	Cita-Citaku
Sub Tema 1	:	Aku dan Cita-Citaku
Pembelajaran	:	1

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator :

3.6.1 Mengamati ciri-ciri puisi.

4.6.1 Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.

IPA

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

Indikator :

3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup.

4.2.1 Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasikan ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.
3. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
4. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	□ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> □ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. □ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang <i>Cita-Citaku</i>. □ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot. □ Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Aku dan Cita-Citaku □ Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku. <p>Pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah yang dimaksud dengan cita-cita? - Apakah kamu memiliki cita-cita? - Apakah cita-citamu? <ul style="list-style-type: none"> □ Siswa mengamati beberapa gambar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai profesi. Siswa lalu mencoba mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh profesi tersebut sesuai dengan bidangnya. Siswa menuliskan keahlian-keahlian tersebut di kolom yang tersedia pada setiap gambar. □ Siswa kemudian menuliskan pada 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kolom yang terdapat pada halaman 3 tentang pekerjaan yang menjadi cita-citanya serta menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan profesi yang dipilihnya tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Siswa membaca teks puisi berjudul Citacitaku. Dengan bimbingan guru, siswa mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk menemukan ciri-ciri puisi. □ Siswa menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi. □ Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang ciri-ciri puisi (Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6) □ Siswa mengamati bagian-bagian puisi yang terdapat pada halaman 5. Siswa lalu menuliskan bagian-bagian puisi tersebut menjadi sebuah bait puisi dan menuliskannya pada kolom yang terdapat pada halaman yang sama. □ Siswa membaca dan memahami teks informasi tentang cita-cita mulia menjadi seorang dokter hewan. Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang profesi menjadi seorang dokter hewan serta tugas-tugas seorang dokter hewan. □ Guru menyajikan video pembelajaran tentang siklus hidup makhluk hidup dan tahapan pertumbuhannya. Yaitu katak, yang dimulai dari telur-kecebong tanpa kaki-kecebong berkaki-katak berekor-katak dewasa. □ Siswa mengamati beberapa 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	gambar hewan peliharaan yang terdapat pada halaman 6. Siswa mengamati gambar anak-anak hewan dan hewan yang sudah dewasa. Dengan bimbingan guru, siswa lalu mendiskusikan bagaimana hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> □ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari □ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) □ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. □ Melakukan penilaian hasil belajar □ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

3. Buku Teks, gambar hewan dan tumbuhan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.
4. Vidio yang berisikan materi siklus hidup makhluk hidup.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV

(SOLIKIN, S.Pd)
NIP : 196506192005021001

(SRI WIDAYANTI, S.Pd)
NIP : 197902142008012005

LAMPIRAN 1

A. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi ciri-ciri puisi.
2. Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi.
3. Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.
4. Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.

B. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Permainan/simulasi, penayangan viodio, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

LAMPIRAN 2

C. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No		Perubanan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	S B	K	C	B	S B	K	C	B	S B
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3	..												
ds t	..												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Membuat Kesimpulan dari Pengamatan dan Diskusi

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi ciri-ciri puisi.

Ciri-ciri puisi adalah sebagai berikut:

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang ciri-ciri puisi	Menyebutkan dengan benar semua ciri puisi.	Menyebutkan 3 ciri puisi dengan benar.	Menyebutkan 2 ciri puisi dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 ciri puisi.
Keterampilan menuliskan hasil kesimpulan pengamatan dan diskusi tentang ciri-ciri puisi dengan benar dan bahasa yang runtut	Menuliskan semua ciri-ciri puisi dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 ciri-ciri puisi dengan bahasa yang runtut .	Menuliskan dengan benar 2 ciri-ciri puisi dan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 ciri-ciri puisi dengan bahasa kurang runtut.

2. Menyusun Tahapan Perkembangan Hewan

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: daftar periksa/rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pemahaman siswa tentang tahapan perkembangan hewan.
- Mengembangkan keterampilan siswa dalam membuat skema siklus hidup makhluk hidup.

Tahapan pertumbuhan hewan adalah sebagai berikut:

.....

.....

.....

.....

.....

spek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang tahapan pertumbuhan hewan.	Mampu menyusun 4 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan sangat tepat.	Mampu menyusun 3 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat.	Mampu menyusun 2 gambar tahapan pertumbuhan hewan.	Tidak mampu menyusun tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat.
Keterampilan menyajikan kesimpulan tentang tahapan pertumbuhan hewan.	Kesimpulan ditulis dengan tepat dan meliputi 4 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan tepat meliputi 3 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan tepat meliputi 2 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan kurang tepat dan tidak meliputi tahapan sesuai dengan gambar.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N 3 DEPOK REJO
Kelas / Semester : IV / 2
Tema 7 : **Indahnya Keragaman di Negeriku**
Sub Tema 1 : **Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**
Pembelajaran : 1

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator :

- Menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia.
- Menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia.
- Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.
- Menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.

IPA

- 3.3 Mengidentifikasi macam macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Indikator :

- Menjelaskan pengertian gaya.
- Menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.
5. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
6. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>”. ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks dan mengamati gambar pada buku siswa sebagai pembuka kegiatan pembelajaran. ▪ Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan pada Buku Siswa. ▪ Siswa menjawab pertanyaan tersebut untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan dipelajari. ▪ Siswa membaca teks tentang suku bangsa yang ada di Indonesia. ▪ Siswa membuat daftar kata sulit dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya. <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Slogan artinya kalimat pendek yang menarik dan mudah diingat. ▪ Sensus penduduk adalah penghitungan jumlah penduduk dalam jangka waktu tertentu oleh pemerintah. ▪ Adat artinya aturan atau kebiasaan yang telah dilakukan sejak dahulu. ▪ Siswa berdiskusi kelompok untuk melengkapi tabel kata-kata sulit dan artinya dari teks bacaan pada Buku Siswa. Hasil pekerjaan ini dapat digunakan untuk bahan tanya jawab antarsiswa. ▪ Siswa berdiskusi untuk menemukan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan. ▪ Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil diskusi kelompok mereka. ▪ Hasil yang diharapkan: ▪ Sikap cermat dan teliti siswa pada saat 	150 menit

	<p>membaca teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengetahuan tentang suku bangsa yang ada di Indonesia. ▪ Keterampilan siswa dalam menuliskan dan menceritakan informasi baru yang mereka temukan dari teks bacaan. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan kepada siswa tentang KD Bahasa Indonesia (KD 3.7 dan 4.7) ▪ Guru menyajikan vidio entang gaya dan macam-macamnya. ▪ Siswa mengamati gambar beberapa alat transportasi tradisional menggunakan tenaga hewan dari berbagai daerah di Indonesia. ▪ Siswa menceritakan alat transportasi tradisional yang pernah ditemui, baik di daerahnya sendiri maupun dari daerah lain. ▪ Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa. Jawaban yang diharapkan adalah: saat kuda atau kerbau menarik bendi atau pedati, maka bendi atau pedati akan bergerak (berpindah tempat). ▪ Siswa melakukan percobaan gaya pada benda-benda di sekitarnya. ▪ Siswa menuliskan hasil percobaan dalam tabel pengamatan. ▪ Catatan: Gaya dapat menyebabkan benda berpindah tempat. Gaya juga dapat menyebabkan perubahan bentuk benda. ▪ Siswa menuliskan bentuk-bentuk gaya yang telah dilakukan atau dilihat, lalu membacakannya di depan kelas. ▪ Siswa mengamati gambar pada Buku Siswa, lalu menentukan macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya terhadap benda. ▪ Jawaban yang diharapkan adalah sebagai berikut. - Mobil pada gambar dapat bergerak karena didorong menggunakan kekuatan otot. - Lampu dapat menyala karena ada aliran 	
--	---	--

	<p>listrik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jarum dapat menempel karena tarikan gaya magnet. - Buah jatuh dari pohon karena tarikan dari bumi. - Lemari mudah digeser dengan bantuan keset/kain yang diletakkan di bawah lemari. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya otot. Selanjutnya siswa menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda. ▪ Siswa membaca teks tentang seni gerabah di Indonesia. ▪ Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu menuliskan informasiinformasi baru dalam teks. Siswa menuliskan dengan ejaan yang tepat dan penggunaan tanda baca yang benar. Hasil yang diharapkan: <ul style="list-style-type: none"> - Sikap percaya diri siswa ketika melakukan percobaan gaya dan saat berdiskusi. - Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat kesimpulan tentang pengertian gaya dan pengaruhnya terhadap benda. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan ini digunakan untuk memahami kepada siswa tentang KD IPA (3.3 dan 4.3) dan KD bahasa indonesia (3.7 dan 4.7). Hasil kegiatan dapat digunakan sebagai data bagi guru dan siswa untuk melihat keberhasilan pembelajaran dan tidak harus masuk dalam buku nilai siswa . 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut 	<p>15 menit</p>

	agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	
--	--	--

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku siswa, video tentang macam gaya dan penerapannya, buku bacaan tentang suku bangsa di Indonesia, gambar-gambar yang berhubungan dengan gaya.

**Mengetahui
Kepala Sekolah,**

Guru Kelas IV

(SOLIKIN, S.Pd)

NIP : 196506192005021001

(SRI WIDAYANTI, S.Pd)

NIP : 197902142008012005

LAMPIRAN 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menemukan informasi tentang suku bangsa yang ada di Indonesia.
- Menuliskan kata sulit dalam bentuk tabel dan dapat memahami artinya.
- Menyebutkan pokok pikiran dalam setiap paragraf dalam teks bacaan.
- Menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda.
- Menentukan macam-macam gaya.
- Menemukan informasi baru dalam teks.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, penayangan vidio macam gaya dan penerapannya, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

LAMPIRAN 2

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	S B	K	C	B	S B	K	C	B	S B
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

- Menuliskan kata sulit dan pokok pikiran dalam setiap paragraf teks bacaan.

Bentuk Penilaian: Nontes

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Aspek	4	3	2	1
Mengidentifikasi pengertian kata-kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian lebih dari tiga kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian tiga kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian dua kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian satu kata sulit dalam teks.
Keterampilan berbicara.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut dan ejaan tepat.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut dan ejaan tepat.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut tetapi masih ada ejaan tidak tepat.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan ejaan tepat tetapi tidak runtut.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf tidak runtut dan dengan ejaan tidak tepat.

- Melakukan pengamatan dan berdiskusi tentang macam-macam gaya dan pengaruhnya terhadap benda.

Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.3 dan 4.3.

Aspek	4	3	2	1
Pengetahuan tentang macam-macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Dapat menentukan 5 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Dapat menentukan 3 atau 4 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Dapat menentukan 2 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Dapat menentukan 1 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD N 3 DEPOK REJO
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 1	: Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 1

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

- 1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika

- 1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bineka Tunggal Ika
- 2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bineka Tunggal Ika
- 2.3.1 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bineka Tunggal Ika
- 3.3.1 Menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
- 3.3.2 Menerangkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
- 4.3.1 Menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
- 4.3.2 Mencontohkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, dan visual

Indikator

- 3.9.1 Mengidentifikasi dan memahami tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat
- 3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat
- 4.9.1 Mengidentifikasi, menyajikan dan menunjukkan tokoh-tokoh yang terdapat pada fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat
- 4.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat

Ilmu Pengetahuan Alam

- 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dengan gerak

Indikator

- 3.4.1 Mengetahui gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat
- 3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat
- 4.4.1 Mengidentifikasi hubungan antara gaya dengan gerak dengan benar
- 4.4.2 Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dengan gerak dengan benar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.
- Dengan kegiatan berlatih menceritakan kembali teks cerita fiksi, siswa dapat bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.
- Dengan kegiatan mencari tahu pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi.
- Dengan kegiatan mengamati gambar anak menarik dan mendorong ayunan, siswa dapat mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar.
- Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak.
- Dengan mendorong dan menarik meja, siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan.
- Dengan kegiatan menulis hasil percobaan mendorong dan menarik meja, siswa dapat menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis..

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">□ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.□ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.□ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang <i>Daerah Tempat Tinggalku</i>.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> □ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> □ Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mengajukan pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa kamu senang membaca cerita? b. Apa cerita yang pernah kamu baca? c. Apa cerita yang terkenal di lingkungan tempat tinggalmu? □ Siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru. □ Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan tulisan dalam balon kalimat dengan suara nyaring. □ Guru membacakan narasi pada buku siswa. □ Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai teks cerita fiksi. □ Siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan tempat tinggalnya, misalnya cerita-cerita yang terkenal dan berkembang di daerahnya. □ Pada kegiatan AYO MEMBACA: Secara mandiri siswa diminta untuk membaca cerita Asal Mula Telaga Warna di dalam hati. □ Guru memberi batasan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita. □ Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa □ Guru mengajak siswa membahas jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. □ Guru meminta siswa menyampaikan jawabannya. □ Guru memberi kesempatan kepada siswa lain 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>jika ada jawaban berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa. □ Siswa mampu membaca dengan cepat. □ Siswa mampu memahami isi cerita yang dibaca. □ Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi. □ Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai tokoh berdasarkan isi cerita yang telah dipahaminya. □ Siswa diminta bercerita di depan teman-temannya dengan suara nyaring, artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan percaya diri. □ Pada kegiatan AYO BERDISKUSI: Guru menjelaskan bahwa cerita Asal Mula Telaga Warna merupakan salah satu contoh teks fiksi berupa cerita. Teks cerita fiksi adalah teks berupa cerita yang sengaja dikarang oleh pengarang. Cerita tersebut dapat merupakan hasil imajinasi pengarang ataupun yang pernah terjadi di dunia nyata lalu diolah oleh pengarang sehingga menghasilkan cerita rekaan. □ Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari informasi tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya. □ Kegiatan ini dapat dilakukan, baik secara individu, berpasangan, maupun kelompok. □ Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya bertanya kepada orang yang dianggap tahu, membaca dari buku-buku di perpustakaan sekolah, atau mengakses informasi dari internet. □ Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber informasi. □ Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data. □ Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tulisan.</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Guru mengamati sikap siswa saat kegiatan berlangsung sehingga guru dapat memberikan penilaian pada rubrik AYO BERDISKUSI. □ Selanjutnya, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil pencariannya di depan teman atau kelompok lain. □ Guru memberikan kesempatan kepada teman atau kelompok lain untuk bertanya. □ Siswa menjawab pertanyaan teman atau kelompok lain sesuai pengetahuan dan pemahamannya. □ Setelah siswa membacakan jawabannya, guru menjelaskan jawaban benar tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya. □ Siswa memiliki keterampilan untuk mencari informasi tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya dari berbagai sumber. □ Siswa dapat menuliskan informasi yang didapat mengenai cerita fiksi dan ciri-cirinya dalam bentuk tulisan. □ Siswa mengetahui cerita fiksi dan ciri-cirinya. □ Siswa mampu menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi. □ Jika kegiatan ini dilakukan secara berpasangan ataupun kelompok, siswa mampu bekerja sama dengan temannya. □ Pada kegiatan AYO MENGAMATI: Siswa membaca narasi pada buku siswa. Kemudian, Guru menjelaskan bahwa banyak sarana umum di lingkungan tempat tinggal, misalnya taman bermain untuk anak-anak. □ Siswa diminta menyaksikan video gaya dan gerak □ Siswa diminta mengamati gambar. □ Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, Apa yang dilakukan Udin pada gambar di sebelah 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kiri? dan Apa yang dilakukan Udin pada gambar di sebelah kanan?</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Guru sesuai hasil pengamatannya. □ Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa, meskipun jika terdapat jawaban nyeleneh. □ Guru menjelaskan kepada siswa bahwa Udin melakukan tarikan dan dorongan terhadap ayunan. Tarikan dan dorongan yang diberikan Udin disebut gaya. Karena ayunan diberi gaya oleh Udin, ayunan itupun bergerak. □ Siswa diminta membaca pengertian gaya dan gerak pada buku siswa. □ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang pengertian gaya dan gerak jika belum paham. □ Siswa memiliki keterampilan bercerita dengan baik di depan orang lain. □ Siswa memiliki keberanian dan rasa percaya diri. □ Pada kegiatan AYO MENCoba: Siswa telah memahami pengertian gaya dan gerak. Kemudian, siswa diminta untuk melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya tarikan dan dorongan terhadap arah gerak benda. □ Percobaan ini dilakukan secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri atas tiga anak. □ Siswa melakukan percobaan menggunakan alat berupa meja. □ Siswa mengikuti langkah kegiatan pada buku siswa saat melakukan percobaan. □ Siswa mampu bekerja sama dalam sebuah kelompok untuk melakukan percobaan. □ Siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan. □ Siswa mengetahui pengaruh gaya tarikan dan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dorongan terhadap arah gerak benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Pada kegiatan AYO MENULIS: Siswa telah melakukan percobaan tentang gaya dan gerak. □ Selanjutnya, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan. □ Kegiatan ini dilakukan bersama anggota kelompoknya. □ Siswa mampu menuliskan jawaban pertanyaan berdasarkan hasil percobaan. □ Siswa mengetahui pengaruh gaya tarikan dan dorongan terhadap arah gerak benda □ Pada kegiatan AYO BERDISKUSI: Setelah siswa melakukan percobaan tentang gaya dan gerak, siswa berdiskusi bersama anggota kelompoknya tentang perbedaan gaya dan gerak. □ Siswa menuliskan hasil diskusinya. □ Selanjutnya, siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain. □ Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang tampil. □ Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban semua kelompok. □ Siswa mampu mengeluarkan pendapat saat berdiskusi. □ Siswa memahami tentang perbedaan gaya dan gerak. □ Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa yang kamu pahami tentang cerita fiksi? Apa ciri-ciri cerita fiksi? Apa yang dimaksud dengan gaya? Apa yang dimaksud dengan gerak? Apa yang membedakan gaya dan gerak? □ Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai cerita fiksi, gaya, dan gerak. <input type="checkbox"/> Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. <input type="checkbox"/> Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. <input type="checkbox"/> Siswa mampu mengamati lingkungan tempat tinggalnya melalui cerita yang terkenal di daerahnya. <input type="checkbox"/> Siswa mampu mengidentifikasi gaya dan gerak yang dijumpai di lingkungan sekitarnya. <input type="checkbox"/> Siswa mengamati gaya tarikan dan dorongan yang ditemui di lingkungan tempat tinggalnya. <input type="checkbox"/> Selanjutnya, siswa berdiskusi tentang gerak yang ditimbulkan akibat gaya tersebut bersama orang tua dan saudaranya. <input type="checkbox"/> Siswa menuliskan hasil diskusinya. <input type="checkbox"/> Siswa diminta menceritakan hasil kerja sama bersama orang tuanya di rumah di depan guru dan teman-teman saat di sekolah. <input type="checkbox"/> Siswa mengetahui gaya tarikan dan gaya dorongan yang terdapat di lingkungan tempat tinggalnya. <input type="checkbox"/> Siswa mampu berdiskusi dengan anggota keluarganya. <input type="checkbox"/> Siswa mampu menuliskan hasil diskusi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <input type="checkbox"/> Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) <input type="checkbox"/> Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang telah diikuti.</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Melakukan penilaian hasil belajar <input type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Vidio gaya dan gerak, buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan meja.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV

(SOLIKIN, S.Pd)
NIP : 196506192005021001

(SRI WIDAYANTI, S.Pd)
NIP : 197902142008012005

Lampiran 1

MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca teks cerita fiksi.
- Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap arah gerak benda.

METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, penayangan vidio, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Lampiran 2

Penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	S B	K	C	B	S B	K	C	B	S B
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3	..												
Ds t	..												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

CONTOH RUBRIK MENCARI TAHU TENTANG CERITA FIKSI

Penilaian Bahasa Indonesia

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan Informasi yang termuat dalam tulisan. Tokoh-tokoh dalam cerita fiksi Pengertian cerita fiksi. Ciri-ciri cerita fiksi.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis lengkap, jelas, namun kurang rinci.	Hanya berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian cerita fiksi saja atau ciri-ciri cerita fiksi saja yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.

benar digunakan dalam penulisan.	penulisan.			
Sikap	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Catatan Penilaian

Rubrik Penilaian di atas hanyalah contoh untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada setiap pembelajaran tidak dicontohkan semua rubric penilaian dari semua mata pelajaran yang muncul di pembelajaran itu. Namun demikian, pada setiap sub tema contoh rubrik penilaian semua mata pelajaran tersedia hanya saja peletakannya di akhir pembelajaran yang berbeda. Misalnya, pada sub tema 1: pembelajaran 1 menampilkan rubrik penilaian untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Pembelajaran 2 menampilkan rubrik penilaian untuk mata pelajaran IPA, Pembelajaran 3 menampilkan rubrik penilaian untuk mata pelajaran IPS, dan seterusnya bisa dilihat pada setiap pembelajaran di buku guru ini.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N DEPOK REJO
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema 9 : **Kayanya Negeriku**
Subtema 1 : **Kekayaan Sumber Energi di Indonesia**
Pembelajaran : 1

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

Indikator :

- Membuat peta pikiran
- Melakukan wawancara

IPA

- 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

Indikator :

- Mengamati gambar tentang sumber energi air dan listrik
- Mengetahui keterkaitan antara sumber daya air dengan energi listrik

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator :

- Memahami hubungan manusia dengan lingkungan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membaca bacaan tentang lingkungan, siswa memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh kepedulian.
2. Membuat peta pikiran, siswa dapat memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh tanggung jawab
3. Mengamati gambar lingkungan alam, siswa dapat mengenal lingkungan alam dengan penuh kepedulian.
4. Membaca teks dan mengamati gambar tentang siklus beberapa hewan, siswa memahami siklus hidup beberapa hewan dengan penuh rasa kepedulian.
5. Membaca teks dan mengamati gambar tentang sumber energi air dan listrik, siswa mengetahui salah satu contoh sumber energi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian
6. Mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air, siswa mengetahui keterkaitan antara sumber daya air dengan energi listrik dengan penuh tanggung jawab.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Kayanya Negeriku</i>".▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar.▪ Ditayangkan sebuah video pembelajaran tentang sumber energi▪ Siswa mengamati gambar tentang pengaruh contoh sumber energi, yaitu air dan listrik.▪ Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat. <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi.2. Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.3. Komunikasi: Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p style="text-align: center;">Hasil yang Diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa merangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang sumber energi dan keterkaitan antar ruang dan kegiatan manusia. ▪ Siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar. ▪ Secara mandiri siswa mengamati gambar pmbangkit listrik tenaga air. ▪ Selsesai mengamati, siswa mencari keterkaitan anatar air dengan listrik. ▪ Pada akhir kegaitan, guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan hasilnya. ▪ Guru mengkonfirmasi setiap jawaban siswa untuk kemudian memandu siswa untuk membuat kesimpulan secara bersama-sama. <p style="text-align: center;">Hasil yang Diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah gambar. ▪ Melalui gambar, siswa dapat mengetahui hubungan antara air dengan listrik. ▪ Siswa membaca bacaan yang berjudul “Air dan Listrik”. ▪ Secara mandiri, siswa menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. ▪ Hasil pekerjaan siswa saling ditukarkan untuk kemudian dievaluasi ketepatan jawabannya dari setiap jawaban siswa. <p style="text-align: center;">Hasil yang Diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan. ▪ Melalui gambar, siswa dapat mengetahui hubungan antara air dengan listrik. ▪ Siswa melakukan pengamatan berkaitan dengan cara kerja lsitrik menggunakan saklar. ▪ Guru mengarahkan kepada siswa untuk 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>membuat catatan pengamatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdasarkan catatan pengamatan, siswa menyusun sebuah kesimpulan dari pengamatan. ▪ Hasil pekerjaan siswa saling ditukarkan untuk kemudian dievaluasi kebenarannya. <p style="text-align: center;">Hasil yang Diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memiliki keterampilan untuk melakukan pengamatan dan analisa suatu peristiwa secara tepat. ▪ Melalui gambar, siswa dapat mengetahui cara kerja listrik. ▪ Siswa membaca bacaan berjudul Lingkungan. <p style="padding-left: 40px;">Alternatif Pelaksanaan Diskusi:</p> <p style="padding-left: 40px;">Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 15 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.</p> <p style="padding-left: 40px;">Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.</p> <p style="padding-left: 40px;">Alternatif 3: Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. <p style="padding-left: 40px;">Alternatif Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. 2. Lingkungan biotik adalah lingkungan yang terdiri atas 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mahluk hidup.</p> <p>3. Lingkungan biotik adalah lingkungan yang terdiri atas makhluk tak hidup.</p> <p>4. Fungsi lingkungan: sebagai tempat hidup dan mencari makan, Lingkungan sebagai Tempat Berlangsungnya. Aktivitas Manusia, Lingkungan sebagai Tempat Tinggal (Habitat).</p> <p>5. Lingkungan bisa mempengaruhi lingkungan, karena dalam menjalani kehidupan dan segala bentuk kegiatan dalam pemenuhan kebutuhannya manusia senantiasa beradaptasi atau menyesuaikan dirinya dengan lingkungan.</p> <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan. ▪ Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui hubungan antara manusia dengan lingkungan. <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengingatkan kembali tentang isi bacaan dengan judul “Lingkungan”, guru meminta siswa untuk mencari informasi mengenai manfaat lingkungan bagi kehidupan manusia. - Siswa mencari informasi dengan cara bertanya atau melakukan wawancara sederhana terhadap orang-orang yang ada di sekitarnya. - Siswa menuliskan informasi yang ia dapatkan dalam tabel yang disediakan. - Siswa saling menukarkan informasi yang mereka dapatkan dan saling memberikan komentar positif dan saran perbaikan. <p>Hasil yang Diharapkan:</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengetahuan siswa tentang manfaat lingkungan bagi kehidupan. ▪ Keterampilan siswa dalam mencari dan menyajikan informasi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku, teks bacaan sumber energi air dan listrik, bacaan tentang lingkungan, gambar bendungan dan gardu listrik, video pembelajaran, pedoman wawancara.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV

(SOLIKIN, S.Pd)
NIP : 196506192005021001

(SRI WIDAYANTI, S.Pd)
NIP : 197902142008012005

LAMPIRAN 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca bacaan tentang lingkungan.
- Membuat peta pikiran.
- Mengamati gambar lingkungan alam.
- Membaca teks dan mengamati gambar tentang air energi air dan listrik.
- Berdiskusi energi air dan listrik.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, penayangan vidio, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

LAMPIRAN 2

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1

Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar dalam mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan kesimpulan .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan cermat dan	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan

teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan	tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

2. Rubrik Membuat Kesimpulan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1

<p>Isi dan Pengetahuan: Isi kesimpulan lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi yang diringkas.</p>	<p>Keseluruhan kesimpulan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.</p>	<p>Keseluruhan kesimpulan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.</p>	<p>Sebagian besar kesimpulan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.</p>	<p>Hanya sebagian kecil kesimpulan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.</p>
<p>Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan kesimpulan.</p>	<p>Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.</p>	<p>Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.</p>	<p>Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.</p>	<p>Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.</p>
<p>Sikap: Kesimpulan dibuat dengan cermat dan teliti, sesuai dengan</p>	<p>Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam</p>	<p>Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam</p>	<p>Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam</p>	<p>Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam</p>

tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan.	pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan: Kesimpulan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

3. Rubrik Membuat Peta Pikiran (mind map)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan:	Mind map yang lengkap	Mind map yang lengkap	Mind map yang lengkap	Mind map yang lengkap

<p>Isi mind map lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan.</p>	<p>dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca</p>	<p>dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.</p>	<p>dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.</p>	<p>dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.</p>
<p>Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan mind map.</p>	<p>Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam mind map.</p>	<p>Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam mind map.</p>	<p>Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam mind map.</p>	<p>Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari mind map.</p>
<p>Sikap: Mind map dibuat dengan mandiri, cermat dan</p>	<p>Mind map dibuat dengan lengkap, mandiri,</p>	<p>Keseluruhan mind map dibuat dengan mandiri</p>	<p>Sebagian besar mind map dibuat dengan mandiri,</p>	<p>Hanya beberapa bagian mind map dibuat dengan</p>

<p>teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan</p>	<p>cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreatifitas untuk menjelaskan materi.</p>	<p>lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan.</p>	<p>lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan.</p>	<p>mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan.</p>
<p>Keterampilan Penulisan: Mind map dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan mind map yang baik</p>	<p>Keseluruhan mind map yang sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan ketrampilan membuat mind map yang tinggi dari pembuatnya.</p>	<p>Keseluruhan mind map yang menarik, jelas dan benar, menunjukkan ketrampilan membuat mind map yang baik dari pembuatnya.</p>	<p>Sebagian besar mind map yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan ketrampilan membuat mind map yang terus berkembang dari pembuatnya.</p>	<p>Bagian-bagian mind map yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan ketrampilan membuat mind map yang dapat terus ditingkatkan.</p>

SILABUS PEMBELAJARAN

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 6 : Cita-Citaku
 Subtema 1 : Aku dan Cita-citaku
 Semester : II (Dua)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	<ul style="list-style-type: none"> Keberagaman di masyarakat Keragaman kegiatan orang-orang di lingkungan dan manfaatnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, dan mengidentifikasikan keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama Jurnal:	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet Lingkungan

	<p>keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya. • Mencari tahu tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan temannya dan mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang disekitarnya. • Membuat kesimpulan dari kegiatan bertanya, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya. • Mengamati gambar dan 		<ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami ciri-ciri puisi. 		
--	---	--	--	--	--	--	--	--

		<p>3.3.1 Mengetahui dan menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.1 Mempresentasikan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Menerapkan manfaat keberagaman</p>		<p>lingkungan sekitar, dan mengidentifikasi keragaman kegiatan dalam masyarakat.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Memahami siklus makhluk hidup • Membandingkan pertumbuhan hewan dan tumbuhan • Mengetahui tanda tempo tinggi rendah nada pada lagu. • Memahami ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. • 		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

		karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.				Memahami daur hidup makhluk hidup yang berbeda.		
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>3.6.1 Mengidentifikasi dan memahami ciri-ciri puisi dengan benar.</p> <p>3.6.2 Menjelaskan isi dan amanat puisi dengan baik dan benar.</p> <p>4.6.1 Mengidentifikasi dan melisankan isi puisi dengan baik dan benar.</p> <p>4.6.2 Mendemonstrasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • isi dan amanat puisi • hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan berdiskusi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi. • Membuat kesimpulan, dan menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi. • Mengamati sebuah puisi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. • Membuat puisi sendiri, dan menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi. • Membaca dan mencermati puisi, dan menjelaskan 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui keragaman kegiatan di lingkungan sekitar • Memahami hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. • Memahami makna puisi 		

				<p>makna yang terkandung dalam puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat puisi sendiri, dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi secara lisan maupun tulisan. • Mengamati puisi yang dibacakan temannya, dan menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi. • Mencermati puisi yang dibacakan temannya dan menuliskan makna tiap baitnya, serta mampu menjelaskan makna puisi. 		<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Keragaman kegiatan dalam masyarakat. <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati ciri-ciri puisi • Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri puisi. • Mengidentifikasi siklus makhluk hidup. • Membuat skema tahapan 		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.2Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta	3.2.1 Menganalisis siklus hidup makhluk hidup disekitar.	<ul style="list-style-type: none"> • Siklus makhluk hidup • Tahapan pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan, dan mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di 				

	<p>mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.</p>	<p>3.2.2 Menjelaskan siklus hidup makhluk hidup sekitar.</p> <p>4.2.1 Menyusun gambar siklus hidup makhluk hidup dengan baik dan mengidentifikasi daur hidup kupu-kupu dan belalang dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan gambar siklus hidup makhluk hidup dengan benar.</p>	<p>han manusia dan hewan</p>	<p>sekitarnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya. 		<p>pertumbuhan hewan dan tumbuhan .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati lagu dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada. • Menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat. • Mengamati puisi dan mengidentifikasikan ciri-ciri yang 		
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan karakteristik ruang dengan SDA. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, untuk mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati puisi dan mengidentifikasikan ciri-ciri yang 		

	<p>kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan tepat.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Mendiskusikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, dan melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. • Mencari informasi dan berdiskusi, dan mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. 		<p>berkaitan dengan akhir baris pada bait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari hasil pengamatan terhadap daur hidup kupu-kupu dan belalang. • Mengidentifikasi keragaman kegiatan di lingkungan sekitar. • Mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA 		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

		tingkat provinsi. 4.1.2Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.				yang ada di lingkungannya. • Membuat puisi sendiri • Menjelaskan makna puisi • Mencari tahu tentang keragaman kegiatan-kegiatan. • Membuat kesimpulan tentang hubungan karakteristik ruang dengan SDA • Menjelaskan dan mengungkapkannya		
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengetahui dan menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar. 3.2.2 Menjelaskan dan memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar. 4.2.1Mengidentifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tanda tempo dan tinggi rendah nada • Syair lagu 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada. • Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan bernyanyi dengan tempo yang berbeda. • Menyanyikan lagu dan 				

		<p>si tanda tempo dan tinggi rendah nada pada dua buah lagu yang berbeda dengan benar.</p> <p>4.2.2Mempresentasikan tanda tempo dan tinggi rendah nada pada dua buah lagu yang berbeda dengan benar.</p>		<p>menyesuaikan tempo dengan jenis lagu dengan tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati syair lagu, dan mengidentifikasi tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu. • Mengamati syair lagu dan menyanyikannya, serta mengidentifikasi dan menilai tanda tempo tinggi rendah nada. 		<p>makna yang terkandung dalam puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan menilai tanda tempo tinggi rendahnya nada. 		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....,

Guru Kelas 4

(SOLIKIN, S.Pd)

NIP : 196506192005021001

(SRI WIDAYANTI, S.Pd)

NIP : 197902142008012005

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 7 : *Indahnya Keragaman di Negeriku*
 Subtema 1 : *Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku*
 Semester : *II (Dua)*

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.4.1 Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya • Sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi, siswa mengenali hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan</p>	<p>persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.4.2 Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang</p>	<p>sosial, dan budaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat suatu permainan untuk mengenali suku bangsa di Indonesia. • Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengenal keragaman bahasa daerah. • Dengan berdiskusi, siswa mampu mengenali tempat ibadah, kitab suci, dan hari 		<p>tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi baru yang termuat 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	<p>2.4.1 Maha Esa. Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>2.4.2 Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman</p>		besar agama-agama yang ada di Indonesia.		<p>dalam teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami macam-macam gaya dan pengaruhnya terhadap benda. • Memahami tinggi rendah nada dalam sebuah lagu. • Memahami contoh-contoh pemanfaatan gaya otot. • Mengetahui faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. • Memahami keragaman 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>n suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> <p>3.4.1 Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan</p>				<p>suku bangsa di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui keragaman bahasa daerah di Indonesia. • Memahami cara mencegah kepunahan bahasa daerah di Indonesia. • Memahami macam-macam tanda tempo dan nada tinggi-rendah dalam sebuah lagu. 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>benar.</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> <p>4.4.1 Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia</p>				<p>Mengetahui keragaman agama yang ada di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami gagasan pokok dan informasi baru dalam teks bacaan. • Memahami tempo dan tinggi-rendah nada dalam sebuah lagu. <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan informasi 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.</p> <p>4.4.2 Mempresen tasikan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.</p>				<p>baru berdasarkan teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan pendapat kepada orang lain. • Menyanyikan sebuah lagu “Apuse”. • Menceritakan informasi baru dalam teks bacaan. • Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. 		
Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada	3.7.1 Meidentifikasi pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan baru yang terdapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mencermati teks bacaan 		<ul style="list-style-type: none"> • 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.</p> <p>4.7.1 Menyebutkan, menyajikan dan mengidentifikasi pengetahuan baru dari teks nonfiksi</p>	<p>pada teks</p>	<p>yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa yang ada di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bentuk tabel dan dapat memahaminya artinya. • Dengan berdiskusi, siswa 		<p>Membacakan hasil diskusi di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tertulis tentang keragaman bahasa daerah. • Berbicara di depan kelas. • Menyanyikan lagu sesuai dengan tempo dan tinggi-rendah nada. 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.</p> <p>4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.</p>		<p>mampu menyebutkan pokok pikiran setiap paragraf dalam teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan informasi baru dalam teks. • Dengan membaca kembali teks “Suku Bangsa di Indonesia”, siswa mampu 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>menuliskan pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru diperoleh dari bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mencermati teks bacaan, siswa dapat mengenali keragaman suku bangsa di Indonesia • Dengan membaca teks, siswa mampu 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>memperoleh informasi baru tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan ide pokok dan informasi baru dalam bacaan. • Dengan membaca teks, siswa 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>mampu menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca teks bacaan, siswa secara mandiri menemukan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				bacaan. <ul style="list-style-type: none"> Siswa menceritakan cerita rakyat yang dibuat dengan bahasa daerahnya secara bergantian di depan kelas. 				
Ilmu Pengetahuan Alam	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari,	3.3.1 Memahami pengertian gaya dengan tepat. 3.3.2 Menjelaskan pengertian gaya dengan tepat. 4.3.1 Menyebut	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian gaya 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda. Dengan mengamati gambar, 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	<p>kan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.2Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p>		<p>siswa mampu menentukan macam-macam gaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan yang melibatkan gaya otot. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai</p>	<p>3.2.1 Memahami dan mengetahui keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi, siswa mengenal bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan tindakan untuk mencegah punahnya bahasa daerah. • Dengan berdiskusi, siswa mampu mengenali 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.</p>	<p>mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat. 4.2.1 Mengidentifikasi dan menyebutkan keragaman</p>		<p>keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia.</p>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>n sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan dengan benar.</p> <p>4.2.2Mempresen tasikan keragama n sosial, ekonomi,</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya dengan benar.						
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan	3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Tanda tempo dan tinggi rendah nada. 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan mencermati notasi angka dan syair yang 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	<p>rendah nada dengan tepat.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Mengidentifikasi tempo dan tinggi rendah nada dalam sebuah lagu dengan tepat.</p> <p>4.2.2 Menampilkan lagu</p>		<p>disajikan, siswa mampu mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu “Apuse”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan berlatih, siswa mampu menyanyikan lagu “Apuse”. • Dengan mencermati notasi angka dan syair lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”, siswa mampu 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.		<p>mengetahui tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan permainan alat musik, siswa mampu menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” sesuai dengan nada yang benar. • Dengan mencermati syair lagu daerah 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				beserta notasi angkanya, siswa mampu menyanyikannya.				

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....,,
Guru Kelas 4

(SOLIKIN, S.Pd)

NIP : 196506192005021001

(SRI WIDAYANTI, S.Pd)

NIP : 197902142008012005

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku

Semester : II (Dua)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman umat beragama di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keragaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarga. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3</p>	<p>t sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mencari tahu kegemaran anggota keluarga dengan mewawancarai anggota keluarga. Mengamati lingkungan tempat tinggal 		<ul style="list-style-type: none"> Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	<p>2.3.1 Tunggal Ika.</p> <p>Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama</p>				<p>didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami gaya dan gerak • Mengetahui tempo pada lagu • 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.3.2 Menerangkan manfaat keberagaman</p>				<p>Mengetahui jenis teks fiksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui gaya dan kecepatan gerak • Mengetahui jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggal • Memahami keragaman karakteristik 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.1 menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.1 Mencontohkan manfaat keberagaman karakteristik</p>				<p>tik individu di lingkungan keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui kegiatan ekonomi • Memahami tokoh utama dan tokoh tambahan • Memahami keragaman karakteristik individu berdasarkan 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		k individu dalam kehidupan sehari-hari.				an ciri fisik		
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual	3.9.1 Mengidentifikasi dan memahami tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. 3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> Tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks cerita fiksi Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi Mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan Membaca tentang keadaan dan mata pencaharian penduduk 		<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan hasil percobaan untuk mengetahui pengaruh 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>4.9.1 Mengidentifikasi, menyajikan dan menunjukkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p> <p>4.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis,</p>		<p>pada suatu daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai jenis cerita fiksi 		<p>gaya terhadap arah gerak benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu dengan tempo. • Menuliskan hasil percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap kecepatan gerak benda. • Membaca 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dan visual dengan tepat.				kan tentang keadaan dan mata pencaharian penduduk pada suatu daerah.		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	3.4.1 Mengetahui gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat. 3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> Gaya dengan gerak pada peristiwa. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap arah gerak benda. Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap kecepatan gerak benda 		<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan keragaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarga. Mendiskusikan 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>4.4.1 Mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.</p> <p>4.4.2 Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.</p>				<p>sikap perbedaan mata pencaharian penduduk sesuai lingkungan tempat tinggal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi. • Membaca tentang lingkungan tempat tinggal untuk 		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan	3.2.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi perbedaan mata pencaharian penduduk sesuai 		<ul style="list-style-type: none"> • Membaca tentang lingkungan tempat tinggal untuk 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan</p>	<p>berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta</p>	<p>berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya</p>	<p>lingkungan tempat tinggal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca tentang lingkungan tempat tinggal untuk mengetahui kegiatan ekonomi 		<p>mengetahui kegiatan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan kegembiraan anggota keluarga • Mengidentifikasi tempo pada lagu • Mengomunikasikan tokoh utama dan tokoh tambahan • Mengidentifikasi tokoh-tokoh 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan</p>	<p>kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>3.3.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai</p>				<p>pada teks cerita fiksi</p>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	<p>provinsi dengan benar.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.2.1</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.2.2Mempresentasikan hasil identifikasi</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		ya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.						
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengidentifikasi dan memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada pada suatu lagu dengan benar. 3.2.2 Menjelaskan tanda tempo	<ul style="list-style-type: none"> • Tanda tempo dan tinggi rendah nada. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu dengan tempo • Mengidentifikasi tempo pada lagu 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan tinggi rendah nada pada suatu lagu dengan benar.</p> <p>4.2.1 Mengidentifikasi dan menyesuaikan tinggi rendah nada pada teks lagu daerah dengan tepat.</p> <p>4.2.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.</p>						

Mengetahui
Kepala Sekolah,

(SOLIKIN, S.Pd)

NIP : 196506192005021001

.....,

Guru Kelas 4

(SRI WIDAYANTI, S.Pd)

NIP : 197902142008012005

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 9 : Kayanya Negeriku
Subtema 1 : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia
Semester : II (Dua)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.	1.2.1 Mematuhi kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalanka	<ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban dan hak warga masyarakat • sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan. • Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan</p>	<p>n agama.</p> <p>1.2.2 Menjalankan kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan n agama.</p> <p>2.2.1 Mematuhi sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>2.2.2 Menjalankan</p>		<p>menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. • Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan 		<p>Jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidikan tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian. 3.2.1 Mengetahui dan menyebutkan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan		n pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari • Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.		orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes tertulis		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.1 Melakukan identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam</p>				<ul style="list-style-type: none"> • Memahami hubungan manusia dengan lingkungan, contoh sumber energi. • Memahami hak dan kewajiban terhadap lingkungan. • memah 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.2Mempresetasikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p>				<p>ami jenis-jenis sumber energi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku-perilaku yang menunjukkan • Mengidentifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 		
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara	3.3.1 Mencatat informasi dari seorang tokoh melalui	• wawancara menggunakan kosakata baku dan	• Membaca bacaan tentang lingkungan. • Membuat				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>menggunakan daftar pertanyaan.</p> <p>4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.</p>	<p>wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar.</p> <p>3.3.2 Menguraikan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar.</p> <p>4.3.1 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat</p>	kalimat efektif	<p>peta pikiran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara. • Wawancara. 		<ul style="list-style-type: none"> • Memahami arti lirik sebuah lagu, memahami pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia. <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/</p>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat. 4.3.2 Mempresentasikan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.				Kinerja <ul style="list-style-type: none"> Membuat peta pikiran tentang energi air dan listrik. melakukan wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar Menyanyikan lagu 		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif	3.5.1 Mengetahui dan mengidentifikasi sumber energi, perubahan bentuk	<ul style="list-style-type: none"> Sumber energi dan perubahan bentuk energi 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks dan mengamati gambar tentang energi air dan listrik. Berdiskusi 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>(angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.</p>	<p>energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari,</p>		<p>tentang energi air dan listrik.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di sekitar kita. 		<p>berjudul “Alam Bebas”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan. •Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.5.1 Melakukan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</p> <p>4.5.2 Mempresentasikan hasil pengamatan dan</p>				<p>sekitar kita.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi dengan ketetapan nada dan tempo • Menyanyikan lagu “Alam Bebas” dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.				dengan tepat.		
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi</p>	3.1.1 Mengetahui karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dan menganalisis pengaruh	•Pemanfaatan sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar lingkungan alam. •Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia. 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>kondisi geografis terhadap kegiatan manusia dengan benar.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p> <p>4.1.1 Melakukan</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat.</p> <p>4.1.2Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tepat.						
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.</p>	<p>3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Menyesuaikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • tempo dan tinggi rendah nada. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu berjudul “Alam Bebas”. • Menyanyikan lagu dengan memerhatikan ketepatan nada dan tempo. 				



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tika Dwindi Sari

Jurusan : PGMI

NPM : 1801052028

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang di Konsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	20/6 /22	* Tambahkan Materi' tentang Pembelajaran CPA * Pambahasan diperbaiki dan diperdalam	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulanda, M.Pd
 NIP.19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Rades Rahdian Aziz, M.Pd.
 NIDN.9902709315



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tika Dwindia Sari

Jurusan : PGMI

NPM : 1801052028

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang di Konsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	20/6 2022	<ul style="list-style-type: none"> * Periksa data teman * Tujuan dan manfaat Penelitian ditunjukkan dan diperjelas * Keri-keri wawancara dibuat * Data Observasi ditunjang 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulanda, M.Pd.
 NIP.19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Randes/Rahdian Aziz, M.Pd.
 NIDN.9902709315



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tika Dwinda Sari

Jurusan : PGMI

NPM : 1801052028

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang di Konsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	S/A 2022	1. Dapatkan hasil temuan Lapangan mengenai Faktor Pemilihan Media Alternatif 2. Pemecahan Masalah sbbt secara Realistik dan ilmiah 3. Buat Ker ² wawancara 4. Dokumentasi di per. ket. 5. Lampiran di lengkapi	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulanda, M.Pd
 NIP.19700721 199903 1 003

Randes Rahdian Aziz, M.Pd.
 NIDN.9902709315



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.mctrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id,


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tika Dwinda Sari

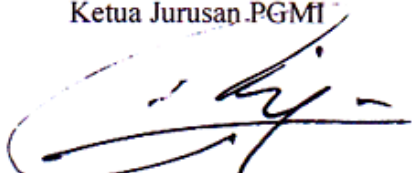
Jurusan : PGMI

NPM : 1801052028

Semester : VIII

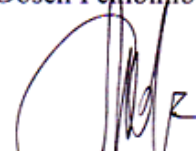
No	Hari/ Tanggal	Materi yang di Konsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	16/10 2022	Perbaikan Pembahasan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulanda, M.Pd
NIP.19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing



Rades Rahdian Aziz, M.Pd.
NIDN.9902709315



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tika Dwinda Sari

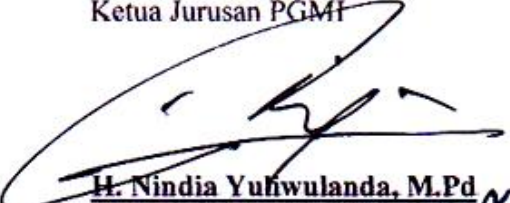
Jurusan : PGMI

NPM : 1801052028

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang di Konsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	31/10 /2022	Aca	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuhwulanda, M.Pd
 NIP.19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing


Randes Raldian Aziz, M.Pd.
 NIDN. 9902709315



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tika Dwindi Sari

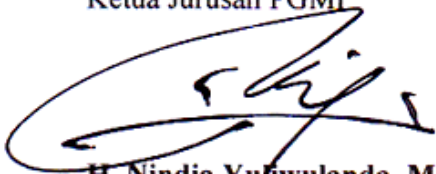
Jurusan : PGMI

NPM : 1801052028

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang di Konsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 12 April 2022	Alec APd	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yufiwulanda, M.Pd
NIP.19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing



Randes Raddian Aziz, M.Pd.
NIDN.9902709315



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail:
tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Tika Dwindia Sari

NPM : 1801052028

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang berjudul : KENDALA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA
KELAS IV SD N 3 DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI) Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juni-2022
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-924/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Tika Dwinda Sari
NPM : 1801052028
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801052028

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.,
NIP.19750505 200112 1 002

KENDALA PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
VISUAL PADA MATA PELAJARAN
IPA SISWA KELAS IV SD N 3
DEPOK REJO KECAMATAN
TRIMURJO

by Tika Dwinda Sari 1801052028

Submission date: 31-Oct-2022 03:35PM (UTC+0700)


Submission ID: 1940239614

File name: Tika_Dwinda.docx (154.06K)

Word count: 10621

Character count: 67082

Metro, 1 November 2022


Fahmad Ari Wibowo, M. fil. i

KENDALA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD N 3 DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO

ORIGINALITY REPORT

16%	16%	7%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
4	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
6	dewilestarii1717.blogspot.com Internet Source	1%
7	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%

etheses.iainponorogo.ac.id

9	Internet Source	1%
10	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	1%
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
12	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
13	eprint.stieww.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches 1%

Exclude bibliography Off

Metro, 1 November 2022

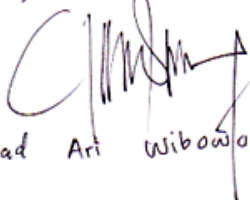

Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.

FOTO DOKUMENTASI

Keterangan: Foto peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV SD N 3

Depok Rejo



Keterangan: Foto pada saat pemutaran vidio pembelajaran menggunakan laptop



Keterangan: Foto pada saat proses pembelajaran menggunakan media audio visual



Keterangan: Foto pada saat peserta didik memperhatikan video yang diputar
oleh guru



Keterangan: Foto pada saat guru menyiapkan video yang akan ditayangkan



Keterangan: Foto kegiatan belajar peserta didik di dalam kelas



Keterangan: Foto saat proses pemutaran vidio berlangsung



Keterangan: Foto pada saat pemutaran vidio materi siklus hidup makhluk hidup



Keterangan: Foto pada saat peneliti mencoba membantu peserta didik saat proses pembelajaran



Keterangan: Foto pada saat peneliti berbincang-bincang dengan guru kelas IV mengenai proses pembelajaran di kelas



Keterangan: Foto saat peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa bernama Charlie



Keterangan: Foto kegiatan pembelajaran di dalam kelas



Keterangan: Foto pada saat guru kelas IV menjelaskan proses pembelajaran yang berlangsung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tika Dwindi Sari dilahirkan di Depok Rejo, Trimurjo pada tanggal 17 November 2000. Anak kedua dari Bapak Ismail dan Ibu Sri Sularni, bertempat tinggal di Dusun V Kampung Depok Rejo, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Pendidikan yang peneliti dapatkan

bemula dari lembaga pendidikan TK Miftahul Khoir sampai 2006. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SD N 3 Depok Rejo dan selesai pada 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 9 Metro sampai 2015. Setelah itu untuk pendidikan menengah atas peneliti lanjutkan di SMA 6 Metro, yang selesai pada tahun 2018. Kemudian pendidikan masih dilanjutkan di IAIN Metro Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dimulai dari tahun 2018 sampai saat ini.